



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Alat Bantu Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator
1. Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran	a. Pendidikan karakter melalui 3 ranah tujuan pembelajaran	1) Menanamkan nilai karakter yang diintegrasikan dalam ranah sikap 2) Menumbuhkan nilai karakter melalui ranah pengetahuan 3) Menumbuhkan nilai karakter melalui ranah keterampilan
	b. Pendidikan karakter melalui metode pembelajaran	1) Menggunakan metode yang dapat mengaktifkan siswa 2) Menggunakan metode yang mengaitkan teori dengan praktik 3) Menggunakan metode yang mengembangkan komunikasi dan kerjasama
2. Pendidikan karakter melalui pembiasaan	a. Pembiasaan melalui kegiatan rutin siswa	1) Penanaman nilai karakter melalui kegiatan rutin siswa

Alat Bantu Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan awal pembelajaran			
2	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui proses pembelajaran dalam ranah sikap			
3	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui proses pembelajaran dalam ranah pengetahuan			
4	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui proses pembelajaran dalam ranah keterampilan			
5	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan akhir pembelajaran			
6	Metode yang digunakan dapat mengembangkan karakter siswa			
7	Menggunakan metode yang mengaitkan teori dengan praktik			

	Menggunakan metode yang mengembangkan komunikasi dan kerjasama			
9	Metode yang digunakan dapat menanamkan nilai toleransi dalam kelas inklusi			
10	Terdapat kegiatan rutin yang dapat mengembangkan karakter siswa			
11	Siswa mengikuti kegiatan rutin di sekolah dengan baik.			
12	Terdapat aturan kelas yang menumbuhkan nilai karakter			
13	Siswa menaati aturan kelas			
14	Siswa bersikap sopan terhadap guru			
15	Siswa bersikap baik kepada sesama teman			
16	Siswa mau bermain dengan teman ABK			
17	Siswa ABK mampu menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran			
18	Siswa ABK mampu menyesuaikan diri dengan siswa lainnya.			

Alat Bantu Instrumen Wawancara (Wali Kelas I)

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan
1	Adakah nilai karakter tertentu yang ditekankan kepada siswa siswi kelas I bu? Jika ada tolong jelaskan
2	Bagaimana cara ibu mengembangkan nilai karakter tersebut dalam kegiatan inti pembelajaran ?
3.	Bagaimana cara ibu mengawali pembelajaran di dalam kelas? Adakah karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut? Tolong jelaskan
4.	Bagaimana cara ibu menutup proses pembelajaran? Adakah karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut? Tolong jelaskan
5	Metode apakah yang ibu gunakan dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?
6	Bisakah ibu jelaskan nilai karakter apa yang dapat muncul melalui penggunaan metode tersebut
7	Apa saja program sekolah yang dapat mendukung pendidikan karakter di SD Al Irsyad? Jelaskan
8	Apa saja pembiasaan yang dilakukan siswa dalam bentuk kegiatan

	rutin dalam rangka pengembangan karakter?
9	Jelaskan nilai-nilai apa saja yang dapat dikembangkan melalui kegiatan rutin tersebut?
10	Adakah aturan khusus di kelas ini yang dapat mengembangkan karakter siswa ? Jika ada tolong jelaskan
11	Apakah aturan tersebut dapat mengembangkan karakter siswa yang belajar di dalam kelas inklusi?
12	Menurut ibu, bagaimana sekolah inklusi dapat membentuk karakter siswa normal yang ada didalamnya?
13	Menurut ibu, bagaimana sekolah inklusi dapat membentuk karakter siswa ABK yang ada didalamnya?
14	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai toleransi kepada siswa kelas satu?
15	Bagaimana sikap siswa normal kepada siswa berkebutuhan khusus terutama yang ada didalam kelas ini?
16	Adakah perilaku tidak menyenangkan yang pernah dialami siswa berkebutuhan khusus di kelas ini bu? Jika ada jelaskan

Alat Bantu Instrumen Wawancara (Kepala Sekolah)

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan
1	Apakah terdapat visi misi SD Allrsyad yang bernuansa karakter? Jika ada tolong jelaskan
2	Bagaimana SD Al Irsyad sebagai sekolah inklusi mengembangkan karakter siswa normal pada umumnya?
3	Bagaimana SD Al Irsyad sebagai sekolah inklusi mengembangkan karakter siswa ABK?
4	Apakah terdapat pembiasaan berupa kegiatan rutin yang dilakukan untuk mendukung karakter siswa? Jika ada jelaskan bentuk kegiatan tersebut
5	Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui pembiasaan diatas?
6	Apakah terdapat program sekolah seperti peringatan hari besar dan kegiatan tahunan yang bisa menanamkan nilai karakter kepada siswa normal maupun ABK? Jika ada jelaskan
7	Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui kegiatan diatas?
8	Bagaimana wali kelas mengembangkan karakter siswa melalui proses pembelajaran?
9	Apakah terdapat metode pembelajaran tertentu yang sekolah wajibkan kepada setiap kelas untuk mendukung pengembangan karakter siswa?
10	Bagaimana sikap siswa normal terhadap siswa berkebutuhan khusus?
11	Apa pernah terjadi hal yang kurang baik kepada siswa ABK? Jelaskan

Alat Bantu Instrumen Wawancara (Guru Pendamping Khusus)

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi siswa ABK yang kakak damping dan bagaimana cara kakak mengetahuinya?
2	Bagaimana cara ABK belajar di dalam kelas?
3	Bagaimana menanamkan nilai karakter kepada siswa ABK dalam pembelajaran?
4	Apakah terdapat metode pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa ABK? Jika ada jelaskan
5	Bagaimana sikap siswa normal di kelas ini terhadap siswa ABK?
6	Bagaimana cara kakak membimbing ABK agar mampu menyesuaikan diri dengan teman yang lainnya?
7	Apakah ada tindakan yang kurang menyenangkan yang dialami oleh siswa ABK? Jika ada jelaskan
8	Apakah terdapat pembiasaan seperti kegiatan rutin yang dapat mengembangkan karakter siswa ABK? Jika ada jelaskan kegiatan dalam bentuk apa dan nilai karakter apa yang dapat dikembangkan?
9	Apakah terdapat waktu khusus yang digunakan untuk berdiskusi bersama orangtua siswa untuk membahas perkembangannya?
10	Perkembangan apa yang didapat siswa ABK sejak awal masuk sekolah sampai sekarang?
11	Bagaimana cara kakak mengetahui perkembangan tersebut?

Alat Bantu Instrumen Wawancara (Orangtua Siswa)

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan
1	Mengapa tertarik menyekolahkan putra/putri ibu di SD Inklusi Al Irsyad ini?
2	Bagaimana sekolah inklusi dapat mengembangkan nilai karakter? Apakah terdapat perkembangan terutama dalam sikap F selama bersekolah disini?
3	Apakah terdapat pembiasaan di sekolah yang dapat mengembangkan nilai karakter?
4	Menurut ibu bagaimana sikap anak anak lainnya di kelas ini kepada F ataupun kepada abk yang lainnya?
5	Adakah program atau kegiatan di sekolah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa?
6	Apakah terdapat metode yang dapat mengembangkan karakter siswa? Jika ada jelaskan
7	Bagaimana cara F belajar di dalam kelas?
8	bagaimana kesan pesan menyekolahkan anak di SD Inklusi Al Irsyad?

Alat Bantu Instrumen Wawancara (Siswa)

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu tahu apa itu perbuatan baik? bagaimana contohnya?
2	Apakah kamu tahu apa itu perbuatan buruk? Bagaimana contohnya?
3	Pernah kah kamu belajar secara kelompok? Jika pernah kapan dan jelaskan apa kegiatannya
4	Pernahkah kamu belajar dengan membuat dan menampilkan sesuatu secara langsung ? Jika pernah Jelaskan kegiatannya
5	Pernahkah kamu belajar diluar kelas atau di luar sekolah?
6	Pernahkah melakukan tanya jawab saat belajar di sekolah?
7	Bagaimana perasaanmu memiliki teman seperti F,S dan R? Apakah kamu senang berteman dengan mereka?
8	Kalau mereka mengganggu dan marah marah di dalam kelas, apa yang kamu lakukan?
9	Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan setiap hari?
10	Apakah kalian melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah?
11	Apa saja aturan di dalam kelas ini?
12	Jika melanggar aturan tersebut, adakah sanksi yang kamu terima?
13	Materi apa yang kalian pelajari?
14	Jelaskan sikap baik apa saja yang terkandung dalam materi tersebut?

CATATAN LAPANGAN 01
(CL 01)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Selasa, 27 Maret 2019
 Waktu : 09.30 – 13.00
 Tempat Pengamatan : Ruang kelas, Masjid

Alokasi Waktu	Deskripsi	Kunci Informasi
09.30 – 10.00	Peneliti datang ke sekolah untuk menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah. Kepala sekolah menerima kehadiran peneliti dan menunjuk salah seorang guru untuk mengantarkan peneliti ke ruang Kelas I Muharram Satu. (CL01.A1)	
10.30	Peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan penelitian di kelas I Muharram Satu. Wali kelas mempersilahkan peneliti untuk duduk di dalam kelas. (CL01.A2)	
10.40 – 11.00	Saat peneliti masuk ke dalam kelas, guru sedang menjelaskan materi tentang kalimat ajakan kepada siswa. Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru dan kondisi kelas cukup kondusif. Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak, membuat guru lebih mudah menguasai kelas. (CL01.A3)	
11.00 – 11.05	Dalam pembelajarannya, guru menggunakan metode tanya jawab. Guru bertanya kepada siswa adakah yang tau contoh kalimat ajakan	Metode tanya jawab

	yang biasa ada di sekolah? (CL 01.04)	
11.05 – 11.10	Beberapa orang siswa mengangkat tangan dan menyebutkan jawaban masing-masing. Ada siswa yang menjawab buanglah sampah pada tempatnya, harap tenang sedang ada ujian, Matikan lampu jika tidak digunakan. Guru membenarkan jawaban siswa dan mengingatkan siswa untuk melihat laci meja dan sekitar, jika menemukan sampah agar membuangnya ke tempat sampah kemudian guru juga mengingatkan agar siswa mematikan lampu jika melihat lampu yang masih menyala padahal tidak digunakan (CL 01.A5)	Pengetahuan Nilai Peduli, dan sikap percaya diri
11.05 – 11.10	Guru membenarkan jawaban siswa dengan mengangkat dua jempolnya dan berkata pintar kepada siswa yang berani menjawab. (CL 01.A6)	Pujian
11.10 – 11.15	Guru memberi contoh lain kepada siswa selain yang telah disebutkan, contohnya kalimat pemberitahuan di sekolah islam seperti “ Kawasan wajib berbusana muslim / muslimah “ guru menghimbau agar siswa perempuan selalu menggunakan hijab saat berpergian keluar rumah karena itu merupakan bagian dari perintah agama yang harus ditaati. (CL 01.A7)	Pengetahuan Nilai Religius
11.15 – 11.20.	Guru menghimbau siswa agar selalu menaati aturan yang ada di sekitar karena jika kita melanggarnya maka akan ada akibat yang merugikan diri sendiri maupun oranglain.	Pengetahuan nilai disiplin

	(CL01.A8)	
11.20 – 11.40	Siswa diperintahkan untuk menulis kalimat pemberitahuan di buku tulis. (CL01.A9)	
11.20 - 11.40	Guru membimbing beberapa siswa yang belum bisa menulis dengan baik. (CL01.A10)	
11.20 – 11.40	Guru Pendamping Khusus mendampingi dan membimbing siswa abk untuk menulis di buku tulis. Ada satu abk yang belajar tidak didalam kelas melainkan di perpustakaan. (CL01.A11)	
11.40 – 12.00	Siswa berisap siap melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Sebelum shalat dzuhur siswa mengantri berwudhu terlebih dahulu. Gpk membantu siswa berkebutuhan khusus untuk berwudhu. (CL01.A12)	Sikap disiplin dan Religius
11.50 – 12.05	Peneliti turun ke lantai satu, siswa kelas 4,5 dan 6 juga sedang mengantri berwudhu. Setelah selesai berwudhu siswa masuk ke dalam masjid untuk membaca hafalan surat secara bersama sama. Ada beberapa siswa yang ditugaskan untuk piket di dalam masjid, tugasnya untuk menegur siswa lain yang bercanda di dalam masjid dan tidak serius membaca hafalan surat. (CL01.A13)	(Nilai disiplin, dan tanggung jawab)
12.05- 12.20	Siswa kelas 1 sampai 3 melaksanakan shalat di sepanjang koridor kelas sedangkan siswa kelas 4,5 dan 6 melaksanakan shalat di dalam masjid. (CL01.A14)	
12.20 - 12.30	Siswa dibiasakan membaca dzikir selesai shalat. Setelah selesai masing-masing siswa kembali ke	

	ruang kelas masing-masing. (CL01.A15)	
12.30 – 12.50	Siswa mengerjakan tugas di buku paket. Siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas bertanya kepada guru. (CL01.A16)	(Tanya Jawab)
12.50 – 12.55	Siswa yang telah selesai mengerjakan tugas, mengumpulkan ke depan untuk dinilai. (CL01.A17)	
12.55 – 13.00	Setelah semua pekerjaan siswa selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang kalimat ajakan dan pemberitahuan. (CL01.A17)	
13.00 – 13.05	Sebelum pulang, guru meminta salah satu siswa yang bertugas untuk memimpin Do'a. (CL01.A18)	(Sikap religius dan disiplin)

Refleksi :

Berdasarkan catatan lapangan 01, ditemukan bahwa guru menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran hari ini. Guru mengapresiasi siswa yang menjawab dengan diberi pujian. Metode tanya jawab dapat melatih siswa untuk berani menyampaikan gagasan dan pendapatnya.

Guru mengaitkan materi dengan beberapa nilai karakter seperti religius, peduli dan disiplin melalui pemberian contoh dan penjelasan.

Sebelum pukul 12.00 siswa bersiap-siap melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah, sebelum melaksanakan shalat siswa mengantri berwudhu

terlebih dahulu. Kegiatan ini menanamkan nilai disiplin dan religius. Setelah pembelajaran selesai, salah satu siswa maju kedepan untuk memimpin Do'a, kegiatan ini dapat menumbuhkan karakter berani dan bertanggungjawab bagi siswa yang ditugaskan untuk memimpin Do'a. selain itu berdoa sebelum dan sesudah belajar merupakan cerminan dari nilai religius.



CATATAN LAPANGAN 02
(CL 02)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Rabu, 28 Maret 2019

Waktu : 07.00 – 12.30

Tempat Pengamatan : Ruang kelas, masjid

Alokasi Waktu	Deskripsi	Kunci Informasi
07.15 – 07.30	Peneliti datang ke sekolah pagi hari sebelum pembelajaran berlangsung. Saat peneliti masuk ke area sekolah, ada beberapa guru yang berdiri di depan gerbang untuk menyambut kehadiran siswa. Semua siswa yang datang bersalaman dengan guru yang menyambut di depan gerbang, namun untuk siswa kelas tinggi saat bersalaman tidak menyentuh tangan guru yang berbeda gender. (CL02.A1)	
07.15-07.30	Peneliti tertarik untuk masuk ke dalam masjid karena terdengar suara lantunan ayat suci Al Quran. Di dalam masjid ada beberapa siswa yang bertugas untuk tilawah Al Quran menggunakan speaker secara bergantian. (CL02.A2)	Pembiasaan Religius, tanggung jawab
07.30-07.40	Peneliti duduk di dalam masjid, siswa kelas 4,5 dan 6 yang sudah meletakkan tas di dalam kelas kembali turun ke masjid untuk melaksanakan kegiatan tahfidz dan membaca Al Quran. Di shaf	Pembiasaan religius, tanggung jawab.

	depan masjid terdapat beberapa siswa siswi yang bertugas sebagai tutor untuk mengoreksi bacaan al Quran teman yang lainnya. Sedangkan di sisi masjid lainnya terdapat anak anak yang duduk melingkar sambil membaca ayat suci Al Quran. (CL02.A3)	
07.45 - 07.55	Peneliti naik ke lantai 2, anak anak kelas 1 Muharram satu sedang belajar membaca Al Quran dengan guru bidang studi yang bertugas mendampingi, dibantu dengan guru pendamping khusus. (CL02.A4)	Religius
07.45 – 08.00	Semua siswa mengantri untuk menyettor bacaannya agar di simak dan diperbaiki oleh guru. (CL02.A5)	Disiplin
08.00 – 08.05	Setelah selesai belajar membaca Al Quran, wali kelas meminta salah satu siswa yang bertugas memimpin doa berdasarkan urutan absen yang telah di tetapkan. (CL02.A6)	
08.05 – 08.13	Guru memberitahu siswa bahwa hari ini materi yang akan dipelajari yaitu tentang hewan peliharaan. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang memiliki hewan peliharaan di rumah? Beberapa siswa menjawab memiliki hewan peliharaan diantaranya kucing, kelinci, ikan dan burung (CL02.A7)	Metode Tanya Jawab
08.13 – 08.15	Guru merespon pertanyaan siswa dengan mengatakan bahwa jawaban mereka semua benar. (CL02.A8)	

08.15 – 08.18	Kemudian guru bertanya lagi, bagaimana mereka merawat hewan peliharaannya? Sebagian besar siswa menjawab diberi makan dan minum dan dibuatkan kandang. (CL02.A9)	Tanya Jawab
08.18 – 08.25	Guru menambahkan bahwa cara merawat hewan peliharaan yaitu membersihkan kandangnya bila kotor serta tidak boleh menyakiti hewan. Guru menjelaskan bahwa selain manusia hewan juga merupakan makhluk hidup ciptaan Allah sehingga hendaknya selalu berbuat baik kepada sesama makhluk hidup dan tidak boleh menyakiti. (CL02.A10)	(Pengetahuan nilai religius dan peduli)
08.25 – 09.45	Siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal di buku paket. Ada salah satu siswa yang tidak membawa buku paket. Siswa tersebut beralasan bahwa orangtuanyalah yang menyiapkan buku-buku pelajaran. Guru menegur siswa tersebut dan siswa yang lainnya agar mereka mulai menyiapkan buku pelajaran sendiri dan tidak mengandalkan orangtua sebab itu merupakan tanggungjawab seorang siswa. (CL02.A11)	Teguran
10.30 – 10.45	Setelah selesai mengerjakan tugas, guru mengajak siswa untuk turun ke bawah dan belajar di aula masjid. Guru memberitahu jika materi selanjutnya yaitu mempraktikkan gerakan kelinci. (CL02.A12)	
10.45- 10.50	Semua siswa duduk membentuk setengah lingkaran untuk mengamati gerakan yang	

	dicontohkan oleh guru terlebih dahulu. (CL02.A13)	
10.50 – 11.00	Kemudian setelah siswa mengamati gerakan yang dicontohkan, siswa dipersilahkan untuk berdiri dan perlahan lahan mengikuti gerakan kelinci secara bersama-sama. (CL02.A14)	
11.00 – 11.15	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang, masing-masing kelompok maju secara bergantian memperagakan gerakan kelinci. (CL02.A15)	Praktik, kelompok
11.15 – 11.35	Setelah semua kelompok sudah maju, saatnya memperagakan gerakan kelinci secara individu. Satu persatu siswa maju secara bergantian tak terkecuali siswa berkebutuhan khusus. R dan F berani maju kedepan dan memperagakan gerakan kelinci seperti siswa lainnya. S masih dibantu oleh gpk. Siswa lain memperhatikan siswa yang maju kedepan. (CL02.A16)	Percaya diri, menghargai, toleransi
11.35 – 12.30	Setelah semua siswa maju kedepan, siswa dihimbau untuk masuk kembali ke dalam kelas dan bersiap-siap untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. (CL02.A17)	Pembiasaan (Shalat dzuhur berjamaah)

Refleksi:

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dari hasil Catatan Lapangan 02 yang dilakukan. Peneliti menemukan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu tanya jawab dan praktik, dengan mempraktekkan gerakan secara langsung siswa dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran selain itu

kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Siswa menirukan gerakan kelinci secara kelompok dan individu, pada saat menampilkan gerakan secara berkelompok siswa normal dan siswa ABK berbaur menjadi satu kelompok, sehingga dapat menumbuhkan sikap toleransi dan kerjasama antar siswa. Pada saat menampilkan gerakan secara individu, semua siswa diberikan kesempatan yang sama. Sehingga siswa lain yang melihat dapat belajar menghargai temannya yang sedang maju kedepan.

Dalam materi aturan hewan dan tumbuhan guru menanamkan nilai religius dan peduli kepada siswa dengan mengajak siswa bersyukur kepada Allah dengan cara merawat hewan dan tumbuhan. Pembiasaan yang dilakukan siswa yaitu shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Guru menegur siswa yang tidak disiplin karena lupa membawa buku pelajaran.

CATATAN LAPANGAN 3
(CL 03)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 28 Maret 2019

Waktu : 07.15 – 12.30

Tempat Pengamatan : Ruang kelas, Lapangan

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.15 – 07.30	Seperti pagi sebelumnya, saat peneliti datang ke sekolah ada beberapa guru yang menyambut siswa di depan gerbang. Dari arah masjid sudah terdengar lantunan ayat suci Al Quran yang dibacakan oleh siswa yang bertugas. Para siswa yang baru datang segera melepaskan sepatu dan membawanya naik ke kelas masing-masing. Siswa kelas tinggi segera turun kembali ke dalam Masjid (CL03.A1)	Pembiasaan , religius, disiplin
07.20 – 07.30	Peneliti menuju ke ruang kelas I Muharram satu, sebagian besar siswa sudah hadir di sekolah. tak lama kemudian seorang guru masuk ke dalam kelas dan menghimbau siswa agar segera mengambil air wudhu. Siswa pun keluar kelas untuk antri berwudhu. (CL03.A2)	Disiplin
07.30 – 07.50	Setelah semua siswa sudah berwudhu, siswa kelas 1 dan 2 berkumpul di depan koridor kelas untuk melaksanakan shalat dhuha. Shalat dhuha bagi siswa kelas rendah masih	Shalat Dhuha

	dilaksanakan secara bersama-sama dan dipimpin oleh seorang guru. kegiatan ini dilakukan karena siswa kelas rendah masih belajar melaksanakan shalat dan menghafalkan bacaannya dengan benar. Selesai shalat, guru memimpin dzikir dan doa. (CL03.A3)	
07.55 – 08.00	Sebelum pelajaran dimulai siswa membaca doa terlebih dahulu secara bersama sama dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. (CL03.A4)	-
8.00 – 08.10	Siswa membaca hafalan surah An Naba secara bersama-sama dengan dibantu oleh guru. (CL03.A5)	Tahfidz
08.10 – 08.20	Setelah membaca hafalan surat secara bersama-sama, guru menuliskan sebuah hadits di papan tulis. Siswa diminta untuk menyalin ke dalam buku tulis masing-masing. (CL03.A6)	-
08.15 – 08.45	Sambil siswa menulis, guru memanggil nama siswa untuk maju kedepan dan menyetorkan hafalan surah An Naba secara individu. Sebagian besar siswa belum mampu menghafalnya secara keseluruhan namun guru tidak memaksa siswa dan memperbolehkan siswa menyetor hapalan semampunya asalkan ayat yang dihapal lebih banyak dari ayat yang dihapal pada hari sebelumnya. (CL03.A7)	Praktik
08.50 – 09.00	Semua siswa sudah selesai menulis dan menyetor hapalan surat kepada guru. Kegiatan berikutnya yaitu olahraga di lapangan. (CL03.A8)	-

09.00 – 09.20	Guru membantu siswa untuk merapihkan barisan kemudian melakukan pemanasan dilanjut dengan senam. (CL03.A9)	-
09.20 – 10.00	Setelah selesai pemanasan dan senam siswa dipersilahkan untuk olahraga bebas dengan tetap didampingi oleh guru dan gpk. (CL03.A10)	-
09.20 – 10.00	Beberapa anak laki-laki bermain bola basket bersama dengan siswa berkebutuhan khusus (F) sedangkan S berkeliling lapangan seorang diri dengan tetap diawasi oleh gpk. (CL03.A11)	Menerima perbedaan dan bersahabat
10.00 – 10.30	siswa beristirahat (CL03.A12)	-
10.10 – 10.20	Saat sedang istirahat ada siswa berkebutuhan khusus (F) yang tidak bisa dikendalikan atau tantrum, siswa lain disekitarnya memilih untuk tidak mengganggu dan membiarkannya. Namun masih ada satu siswa yang menjahili F dan menggodanya. Wali kelas segera memerintahkan gpk untuk membawa F ke luar ruangan kelas agar emosinya tidak semakin meluap luap. Wali kelas menasehati siswa tersebut agar berhenti menggoda F dan tidak mengulangi perbuatannya lagi. Wali kelas menjelaskan kepada siswa yang lain bahwa F, S dan R adalah teman yang harus disayangi dan dimengerti. (CL03.A13)	Toleransi
10.30	Istirahat selesai (CL03.A14)	
10.30 10.33	Guru menghimbau siswa untuk istighfar sebanyak 3x sebelum memulai pelajaran.	Pembiasaan istighfar

	(CL03.A15)	
10.33 – 10.45	Guru memulai pelajaran dengan tanya jawab materi yang dipelajari di hari lalu tentang kalimat pemberitahuan dan cara merawat hewan peliharaan . (CL03.A16)	Tanya Jawab
	Siswa antusias menjawab pertanyaan guru Siswa yang menjawab dengan benar diberi hadiah kalam. (CLA3.A17)	Penguatan (memberi hadiah)
10.45 – 11.30	Guru menjelaskan pelajaran berikutnya yaitu matematika tentang mengurutkan bilangan. Siswa diberi soal latihan. (CL03.A18)	
11.30 – 12.30	Shalat Dzuhur berjamaah. (CLA3.A19)	

Refleksi:

Berdasarkan catatan lapangan 03, ditemukan bahwa siswa melakukan pembiasaan belajar membaca Al Quran dan hafalan. Pembiasaan ini dilakukan bergantian dengan pembiasaan shalat dhuha. Melalui pembiasaan ini siswa dapat mengembangkan nilai religius pada saat membaca AL Quran, disiplin saat mengantri dan tanggungjawab saat menyetorkan hafalan.

Sebelum memulai pelajaran, salah satu siswa maju kedepan untuk memimpin Do'a , siswa yang maju untuk memimpin doa berbeda-beda setiap harinya sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama. Melalui tugas memimpin do'a secara bergantian, dapat melatih sikap tanggungjawab siswa.

Pada saat berolahraga bebas di lapangan, F (siswa ABK) bersama siswa lainnya bermain bola basket bersama, dapat dilihat bahwa siswa lain tidak sungkan bermain dengan siswa ABK. Melalui kegiatan tersebut muncul karakter toleransi dan bersahabat dalam diri siswa. Toleransi siswa juga dapat dilihat pada saat F tantrum didalam kelas sat jam istirahat, sebagian besar dari mereka memilih untuk tidak memperhatikan F dan membiarkan GPK yang menanginya, meskipun begitu masih ada satu dua siswa yang sikapnya justru mengganggu F.



CATATAN LAPANGAN 04
(CL 04)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Selasa, 2 April 2019

Waktu : 07.45 – 12.30

Tempat Pengamatan : ruang kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.30 – 08.00	Peneliti datang ke sekolah saat siswa sedang melaksanakan shalat dhuha di koridor kelas. setelah shalat dhuha selesai peneliti duduk di dalam kelas sambil mengamati kegiatan siswa sebelum pelajaran dimulai. Terdapat Siswa yang memeriksa laci meja dan membuang sampah ke tempat sampah tanpa disuruh oleh guru. Siswa berkebutuhan khusus (S) juga diarahkan untuk membuang sampah ke tempat sampah oleh GPKnya. (CL 04.A1)	Sikap Peduli lingkungan
08.00 – 08.05	Siswa membaca doa sebelum belajar dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. (CL04.A2)	
08.05 – 08.13	Pelajaran pertama bahasa arab oleh guru bidang studi. Guru <i>mereview</i> materi sebelumnya tentang angka-angka dalam bahasa arab. (CL04.A3)	
08.13 – 08.25	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa, guru meminta siswa yg ingin diberi pertanyaan untuk tunjuk tangan. Sebagian besar siswa antusias tunjuk tangan karena ingin	Tanya jawab

	mendapat pertanyaan. dan menjawabnya. (CL04.A4)	
08.20	Ada siswa yang masih bercanda dan tidak memperhatikan guru, guru mencatat namanya di papan tulis. (CL04.A5)	
08.20 – 08.25	Guru mencatat materi baru tentang kosakata benda dan menggambarkan benda di samping nama benda yang ditulis dalam bahasa arab. (CL04.A6)	
08.25 – 08.35	Siswa dibantu guru menghafal nama nama benda yg dicatat dengan menyebutkan namanya dan menunjuk gambarnya. (CL04.A7)	
08.35 – 08.37	Selanjutnya guru menghapus nama benda dan hanya menyisakan gambarnya saja. (CL04.A8)	
08.37 – 08.50	Siswa dibagi menjadi dua kelompok. Secara berkelompok siswa diminta menyebutkan nama benda yg ditunjuk dalam bahasa arab. Jika ada siswa dalam kelompok yg berisik dan membuat keributan maka nilai kelompoknya akan dikurangi. (CL04.A9)	Diskusi kelompok
08. 50 – 09. 45	Siswa mengerjakan tugas di buku paket	
09. 45 – 10.30	Pelajaran bahasa arab selesai. Siswa beristirahat. (CL04.A10)	
10. 14 – 10. 20	Saat beristirahat, ada beberapa siswa yang mengajak bicara S dan mengajaknya bermain. Gpk membimbing S untuk mau merespon dan ikut bermain dengan kawan-kawannya. Meskipun	Sikap Toleransi,

	S tidak menjawab ajakan temannya namun ia merespon dengan gerakan tangan dan bahasa tubuhnya. (CL04.A11)	
10.30 – 11.15	Pukul 10.30 siswa masuk kelas dan mengerjakan ulangan matematika. Siswa berkebutuhan khusus ikut mengerjakan ulangan dengan dibantu GPK namun tidak semua soal hanya soal yang dilingkari saja oleh GPK. Gpk akan membuat soal yg baru disesuaikan dg kemampuan siswa karena soal yg diberikan wali kelas kali ini banyak yang dinilai cukup sulit. (CL04.A12)	
11.30 – 12.30	Pukul 11.30 siswa bersiap melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. (CL04.A13)	

Refleksi :

Berdasarkan hasil pengamatan yang di tuliskan dalam CL 04, diketahui bahwa siswa melaksanakan pembiasaan Shala Dhuha seperti biasa, setelah melaksanakan shalat dhuha terdapat beberapa perilaku siswa yang mencerminkan nilai karakter diantaranya saat siswa memeriksa laci dan membuang sampaj ke tempat sampah. Perilaku ini sesuai dengan materi yang dipelajari siswa tentang menaati aturan sehari-hari yang mencerminkan nilai peduli lingkungan dan disiplin.

Tidak ada pembelajaran tematik hari ini, siswa hanya mengerjakan soal ulangan harian sehingga peneliti tidak dapat menemukan data berkaitan

dengan proses pembelajaran tematik. Namun dalam pembelajaran Bahasa Arab, dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode diskusi kelompok sehingga dapat melatih kerjasama siswa. Guru juga memberikan pengurangan nilai kepada kelompok yang berisik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa.

Terdapat beberapa siswa yang mengajak siswa ABK untuk bermain bersama, hal ini menunjukkan bahwa siswa normal mau menerima kehadiran siswa ABK dengan baik sebagai cerminan dari sikap toleransi dan bersahabat.



CATATAN LAPANGAN 05
(CL 05)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 4 April 2019

Waktu : 07.30 – 12.30

Tempat Pengamatan : Ruang kelas, Lapangan

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.30 - 07.50	Pagi hari sebelum pembelajaran berlangsung siswa belajar membaca al Quran dan disimak oleh guru secara bergantian. Di dalam kelas ada satu guru tahsin dan gpk yang ikut membantu menyimak bacaan siswa. Siswa laki laki disimak oleh guru laki-laki, begitupun sebaliknya siswa perempuan disimak guru perempuan. (CL05.A1)	Membaca Al Quran
08.00 – 09.00	Setelah selesai membaca Al Quran, guru mencatat sebuah hadits kemudian siswa menyalin di buku tulis. Siswa yang telah selesai mencatat, menyetorkan hafalan surat pendek kepada guru bidang studi tahfidz secara bergantian. (CL05.A2)	
09.00 – h09.10	Pelajaran tahfidz selesai, wali kelas masuk ke dalam kelas. Sebelum memulai pelajaran guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan beristighfar sebanyak 3x. (CL05.A3)	Sikap religius
09.10 – 09.15	Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang tau apa saja fungsi tanaman bagi manusia. Beberapa siswa menjawab tanaman dapat membuat udara	Tanya Jawab

	sejuk, dan dapat dimakan oleh manusia. (CL05.A4)	
09.15	Guru mengapresiasi jawaban siswa dengan mengatakan bahwa mereka pintar. Guru juga menambahkan tanaman merupakan penghasil oksigen dan sumber makanan utama bagi manusia, selain itu tanaman juga dapat memperindah lingkungan. (CL05.A5)	Pujian, Pengetahuan nilai peduli lingkungan
09.15 – 09.25	Siswa diajak bersyukur kepada Allah karena menciptakan tanaman yg memiliki banyak manfaat bagi manusia. Siswa dihimbau agar tidak merusak tanaman atau memetikanya jika tidak dibutuhkan. Selain itu Siswa juga dihimbau agar menanam dan merawat tanaman di rumah. (CL05.A6)	Religius (sikap bersyukur), pengetahuan nilai peduli lingkungan
09.25 – 09.30	Guru bertanya kepada siswa tanaman apa saja yang mereka ketahui. Banyak yang menjawab pohon manga, pohon jambu, bunga mawar, bunga melati. (CL05.A7)	Tanya Jawab
09.30 – 10.00	Siswa dipersilahkan membentuk kelompok yg terdiri dari 5 orang untuk saling bertanya tanaman apa yg dimiliki di rumah masing-masing dan bagaimana cara merawatnya. Siswa diperbolehkan berjalan jalan untuk mencari teman kelompok dan menanyakan tanaman yang di miliknya di rumah. (CL05.A8)	Diskusi kelompok sikap peduli lingkungan
10.00 – 10.30	Jam Istirahat (CL05.A9)	

10.30 – 10.40	Siswa bersama dengan guru olahraga di luar kelas. Seperti sebelumnya siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu.(CL05.A10)	
10.40 - 10.45	Siswa dibentuk barisan menjadi 3 shaf. Guru memberitahu bahwa kegiatan selanjutnya yaitu menirukan gerakan pohon tumbuh. (CL05.A11)	
10.45 – 10.50	Pertama siswa mengamati contoh dari guru terlebih dahulu. Gerakan pertama dimulai dengan posisi jongkok kemudian tangan bertopang ke belakang lalu berdiri secara perlahan-lahan. (CL05.A12)	
10.50 – 10.55	Siswa menirukan gerakan pohon tumbuh secara bersama- bersama. (CL05.A13)	Praktik (Disiplin)
10.55 – 11.05	Setelah beberapa kali mencoba menirukan gerakan secara bersama-sama, siswa diminta menirukan gerakan pohon tumbuh per baris yang dilakukan secara bergantian. (CL05.A14)	Praktik per kelompok (disiplin, toleransi, kerjasama)
11.05 – 11.10	Setelah menirukan gerakan pohon tumbuh per baris, siswa kelas muharram satu dan muharram dua digabung menjadi satu kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang. Siswa berkebutuhan khusus berbaur membentuk kelompok bersama siswa lainnya. (CL05.A15)	Kelompok (Toleransi, kerjasama, bersahabat)
11.10 – 11.30	Kegiatan berikutnya yaitu lomba estafet kelereng dengan sendok. Dua kelompok maju terlebih	

	dahulu, sedangkan kelompok lainnya menjadi penonton. Lomba dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok ikut serta. (CL05.A16)	
11.10 – 11.30	Kelompok yang menang akan melawan pemenang dari tim lain hingga mendapatkan satu tim akhir yang menjadi pemenang. (CL05.A17)	-
11.30 – 12.30	Siswa melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah	-

Refleksi:

Berdasarkan CL 05, peneliti menemukan pembiasaan yang dilakukan siswa pada pagi hari yaitu belajar membaca dan menghafal Al Quran. Pembiasaan ini dapat menumbuhkan nilai religius, disiplin dan tanggung jawab. Setelah pembiasaan selesai dilaksanakan, pembelajaran dibuka dengan do'a dan istighfar, kegiatan awal pembelajaran ini dapat menanamkan karakter religius siswa.

Paada awal pembelajaran, guru menggunakna metode Tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang manfaat tumbuhan bagi manusia. Guru mengaitkan materi tersebut dengan nilai karakter religius dan peduli yaitu bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan berbagai macam tumbuhan untuk kesejahteraan manusia, bersyukur dapat dibuktikan dengan merawat dan tidak merusak tumbuhan .

Metode yang digunakan pada pembelajaran hari ini yaitu diskusi kelompok dan praktik, metode ini dapat melatih siswa untuk bersikap toleransi, disiplin, percaya diri dan kerjasama.

CATATAN LAPANGAN 06
(CL 06)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Jumat, 5 April 2019

Waktu : 08.00 – 11.00

Tempat : Ruang Kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
08.00 – 08.10	Sebelum memulai pelajaran siswa membaca istighfar 10 kali dan shalawat nabi. Siswa berdoa terlebih dahulu dipimpin oleh salah satu siswa yang bertugas memimpin. (CL06.A1)	Istighfar
08.10 – 08.12	Guru menjelaskan bahwa selain bisa sebagai bahan makanan, tanaman juga ada yang berfungsi sebagai obat obatan. Guru membawa contoh tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan makanan dan obat-obatan. (CL06.A2)	Pemberian contoh
08.12 - 08.20	Siswa mengamati tanaman tersebut kemudian menyebutkan namanya. Tanaman yang dibawa guru antara lain daun jeruk, daun salam, daun sirih, jahe dan daun pandan. (CL06.A3)	
08.20 – 08.45	Siswa mengerjakan latihan di buku paket. (CL06.A4)	
08.45 – 09.00	Materi selanjutnya yaitu tentang bagian tumbuhan . guru bertanya pada siswa apa saja bagian tumbuhan yang mereka ketahui. Siswa menyebutkan bagian-bagian tumbuhan	Tanya Jawab

	dimulai dari yang terbawah secara bersama sama. Hampir seluruh siswa mengetahui jawabannya. (CL06.A5)	
09.00 – 09.20	Siswa menuliskan nama bagian tanaman di buku tulis. (CL06.A6)	
09.20 – 09.35	Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai tanaman apa saja yang tumbuh di dalam tanah Siswa yang mengetahui jawabannya dipersilahkan untuk mengangkat tangan kemudian menyebutkan jawabannya. (CL06.A7)	Tanya Jawab
09.35 – 09.40	Guru mengingatkan siswa tentang aturan yang sering ada di taman seperti larangan menginjak rumput. Guru menghimbau agar siswa menaati aturan tersebut untuk tidak menginjak rumput dan tanaman lainnya atau memetik bunga dipinggir jalan karena tanaman juga makhluk ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dirawat. (CL06.A8)	Pengetahuan Peduli lingkungan, disiplin dan religius
09.40 – 09.50	Ada siswa yang tidak disiplin dan membuat keributan di dalam kelas saat pelajaran berlangsung dengan menendang-nendang kursi teman yang ada di depannya. guru menegurnya dan bertanya hukuman apa yang mau ia lakukan jika mengulangi perbuatannya Kemudian guru menasihati siswa agar selalu menghargai orang lain dengan tidak bicara saat ada orang lain yang sedang berbicara dan tidak membahayakan teman lainnya. (CL06.A9)	Teguran

	Istirahat (CL06.A10)	
10.30 – 10.35	Guru bertanya kepada siswa, adakah yang tau bagaimana cara merawat tanaman yang ada di rumah? Sebagian besar siswa menjawab menyiram tanaman dan memberi pupuk. Guru menambahkan satu jawaban lagi yaitu meletakkannya di tempat yang cukup sinar matahari. (CL06.A11)	Tanya Jawab
10.35 – 11.00	Siswa menulis cara merawat tanaman di buku tulis. (CL06.A12)	

Refleksi:

Berdasarkan CL 06, Sebelum memulai pelajaran, siswa membaca istighfar 10 kali dan shalawat kepada Nabi. Guru memberitahu bahwa shalawat di hari jum'at merupakan salah satu ibadah sunnah. Setelah beristighfar dan bershalawat, siswa berdoa dengan dipimpin oleh siswa yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran diatas dapat menanamkan nilai religius.

Guru menanamkan nilai peduli lingkungan melalui himbauan untuk menaati aturan salah satunya yaitu tidak menginjak rumput dan memetik bunga sembarangan. Selain peduli, nilai disiplin juga ditanamkan melalui himbauan untuk selalu menaati aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu metode Tanya jawab, melalui Tanya jawab siswa dapat mengungkapkan pengetahuan yang dimilikinya dan pengalaman tentang cara merawat tanaman .

CATATAN LAPANGAN 07

(CL 07)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Senin, 8 April 2019

Waktu : 07.30 – 09.30

Tempat : Ruang kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.30 – 07.50	<p>Peneliti datang ke sekolah dan langsung menuju ruang kelas, para siswa sudah bersiap-siap melaksanakan shalat dhuha di depan kelas.</p> <p>Siswa berkebutuhan khusus dibimbing oleh gpk dalam menjalankan shalat dhuha, gpk memberi tahu gerakan yang harus dilakukan dan menghimbau agar siswa selalu merapatkan shaf shalat.</p> <p>Sebelum pelajaran dimulai siswa berdoa terlebih dahulu dipimpin oleh salah satu siswa. (CL07.A1)</p>	Shalat Dhuha
07.50 – 08.00	<p>Selesai melaksanakan shalat dhuha dan dzikir, Semua siswa masuk ke dalam kelas. (CL07.A2)</p>	
08.00 – 08.15	<p>Siswa diminta membaca hafalan surah An Naba secara bersama-sama. Sebagian besar siswa hafal setengah surah saja, sehingga di beberapa ayat terakhir siswa masih dibantu guru. (CL07.A3)</p>	Tahfidz
08.15 – 08.30	<p>Berikutnya Siswa dibagi menjadi dua kelompok dan Masing masing kelompok membaca hafalan surah An Naba secara bergantian. (CL07.A4)</p>	kelompok, Tahfidz

08.30 – 08.45	Guru mencatat materi berupa sebuah hadits lalu siswa diminta menyalin ke buku tulis Siswa berkebutuhan khusus dibantu guru pendamping menulis catatan hadits tersebut. (CL07.A5)	
08. 45 - 09.00	Siswa yang telah selesai mencatat menyerahkan catatannya untuk diparaf. Seperti sebelumnya, siswa yang dipanggil namanya maju kedepan untuk menyetorkan hafalan surat pendek. Siswa berkebutuhan khusus menyetor hafalan sesuai kemampuan. (CL07.A6)	Tahfidz , toleransi
09.00 – 09.15	Setelah pelajaran tahfidz selesai, wali kelas masuk dalam kelas untuk melanjutkan pelajaran. Namun saat wali kelas duduk di kursi guru dan hendak meletakkan tasnya, beberapa siswa maju kedepan untuk memberi kejutan kepada wali kelas. Siswa memberi beberapa hadiah, bunga, dan surat yang bertuliskan ‘Terimakasih bunda telah mengajari kami, I Love You’. Beberapa siswa perempuan memeluk bunda Lina selaku wali kelas dan berkata bahwa mereka menyayangi Bunda Lina. (CL07.A8)	Sikap Menghargai
09.15 – 09.20	Guru merasa terharu dan mengucapkan terimakasih kepada siswa, guru juga mengatakan bahwa beliau sangat menyayangi para siswanya dan ingin mereka menjadi anak-anak yang shaleh dan shaleha. (CL07.A9)	

09.20 – 09.30	Siswa dan guru berfoto bersama di depan kelas. (CL07.A10)	
09.45 – 10.30	Waktu istirahat (CL07.A11)	
10.30 – 10.40	Guru memberitahu siswa kegiatan selanjutnya yaitu membuat mozaik dari daun kering dan biji-bijian, siswa diminta mengeluarkan alat dan bahan yang diperlukan. (CL07.A12)	
10.40 – 10.45	Guru membagikan kertas bergambar yang sudah di print out di kertas HVS. (CL07.A13)	
10.45 – 11.00	Siswa diminta memenuhi gambar tersebut dengan biji-bijian (CL07.A14)	
11.00 – 11.30	Secara individu, siswa membuat karya mozaik dari bahan alami berupa biji-bijian. (CL07.A15)	Praktek
11.30 – 12.30	Shalat Dzuhur Berjamaah	

Refleksi :

Melalui hasil observasi pada CL 07, dapat diketahui bahwa siswa melaksanakan pembiasaan shalat dhuha dilanjut dengan tadarus bersama dan tahfidz. Siswa diminta membaca surat An Naba secara bersama-sama kemudian nama yang dipanggil oleh guru tahfidz maju kedepan untuk menyetorkan hafalan secara individu. Pembiasaan ini dapat mengembangkan karakter religius, disiplin dan tanggung jawab karena siswa harus bertanggungjawab menyetorkan hafalan surat yang telah disepakati bersama dan mengembangkan karakter disiplin karena untuk menyetor hafalan siswa harus menunggunya namanya dipanggil terlebih dahulu.

Pada jam berikutnya, siswa memberi kejutan kepada wali kelas berupa hadiah, bunga dan surat untuk mengungkapkan rasa cinta dan rasa terimakasih mereka kepada wali kelas. Nilai karakter yang muncul pada siswa yaitu sikap menghargai melalui sebuah penghargaan dan ungkapan terimakasih.

Metode pembelajaran yang digunakan pada hari ini yaitu metode praktik yang mencakup ranah keterampilan. Siswa membuat karya mozaik dari bahan alami yaitu biji-bijian sebagai bentuk pemanfaatan dari tumbuhan. Melalui kegiatan ini, siswa berlatih mengembangkan kreatifitas.



CATATAN LAPANGAN 08
(CL 08)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Selasa, 9 April 2019

Waktu : 07.30 – 09.45

Tempat Pengamatan : Ruang kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.30 – 07.50	Peneliti tiba di sekolah dan menuju ke ruang kelas I Muharram Satu. Para siswa sedang mengantri untuk membaca Al Quran kepada guru bidang studi dan gpk. Peneliti diminta untuk membantu menyimak bacaan Al Quran siswa. (CL08.A1)	Membaca Al Quran
08.00 – 08.05	Siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Peneliti mengamati siswa yang memimpin doa selalu bergantian setiap harinya. (CL08.A2)	Percaya diri
08.05 - 08.15	Guru menghimbau siswa agar mengumpulkan pr yang telah diberikan sebelumnya. Ternyata masih ada dua orang siswa yang tidak mengerjakan pr. Siswa yang tidak mengerjakan pr diminta untuk keluar kelas agar menyelesaikan pr nya terlebih dahulu, setelah itu baru bisa mengikuti pelajaran di dalam kelas. (CL08.A3)	Sanksi
08.15 – 08.30	Guru bersama siswa mengulang pelajaran sebelumnya mengenai peran yang ada di sekolah dalam bahasa arab. Siswa diminta untuk membuka	-

	buku paketnya yang sudah terdapat teks dialog dalam bahasa arab. (CL08.A4)	
08.30 – 08.40	Siswa dibagi menjadi dua kelompok untuk saling berdialog menggunakan bahasa arab dengan teks yang ada di buku paket. (CL08.A5)	kelompok, Praktik
08.40 – 08.50	Setelah berdialog sebanyak 3 kali, guru membagi siswa menjadi kelompok yang lebih kecil berisi 4 orang, kemudian siswa diminta untuk saling berdialog kembali dengan kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian. (CL08.A6)	kelompok, praktek
08.50 – 09.00	Setelah semua kelompok sudah berdialog, guru meminta siswa untuk menutup buku paketnya dan berdialog tanpa membaca teks. (CL08.A7)	Praktik
08.50 – 09.00	Meskipun sudah dibaca berkali-kali, siswa belum ingat sepenuhnya dialog tersebut. Sehingga dalam beberapa kalimat guru harus membantunya. (CL08.A8)	-
09.00	Ada dua siswa abk yang keluar kelas untuk belajar di perpustakaan yaitu F dan S. F merengek kepada gpk jika ia ingin keluar dan tidak mau mengikuti pelajaran sedangkan S diajak keluar kelas karena ia asik tidur tiduran di lantai dan tidak mau duduk di kursinya untuk mengikuti pelajaran. Siswa lain yang melihat F dan S bertingkah demikian bersikap biasa saja dan tidak juga mengganggunya. (CL08.A9)	Toleransi
09.00 – 09.30	Peneliti izin kepada guru dan menyusul ke perpustakaan. Saat masuk ke perpustakaan ada	

	beberapa siswa abk dari kelas lain yang belajar di dalam. Gpk membawakan permainan puzzle untuk menyusun huruf-huruf hijaiyah sesuai urutannya. F berusaha untuk menyusun puzzle tersebut sedangkan S masih tidak ingin mau mencoba dan asik bermain sendiri sambil tidur-tiduran. (CL08.A10)	
09.45	Waktu istirahat	

Refleksi:

Pembiasaan yang dilakukan pagi hari yaitu belajar membaca Al – Qur’an. Sebelum pembelajaran di mulai siswa berdoa terlebih dahulu dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Peneliti mengamati siswa yang memimpin do’a selalu bergantian setiap harinya, hal ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk melatih nilai tanggungjawab dan percaya diri .

Siswa yang tidak mengerjakan pr diberi sanksi agar mengerjakan diluar kelas. sanksi yang diberikan merupakan cara guru agar siswa lebih disiplin dan bertanggungjawab.

Berdasarkan CL 08 tidak ada pembelajaran tematik yang diamati peneliti, namun dalam pembelajaran bahasa arab metode yang digunakan yaitu praktik berdialog menggunakan bahasa arab baik secara kelompok maupun individu. belajar secara berkelompok dapat mengembangkan nilai toleransi, komunikatif dan kerjasama.

Sebelum waktu istirahat, terdapat dua siswa ABK yang tidak bisa kondusif didalam kelas, sehingga GPK perlu membawanya ke ruang perpustakaan. Saat siswa ABK berperilaku demikian, siswa lain tidak mengganggu dan membiarkan GPK membawanya keluar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa normal di kelas I bisa menerima perbedaan serta bersikap toleransi kepada kawannya yang ABK.

CATATAN LAPANGAN 09
(CL 09)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Rabu, 10 April 2019

Waktu : 07.30 – 10.30

Tempat : Ruang Kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.30 - 07.50	Peneliti tiba di sekolah , para siswa sedang melaksanakan shalat dhuha secara bersama-sama dipimpin oleh seorang guru. (CL09.A1)	Shalat Dhuha
07.50 – 08.00	Siswa membaca doa sebelum belajar. Guru menanyakan kabar siswa apakah semua dalam keadaan sehat, serta mengingatkan siswa agar selalu berbuat baik setiap harinya. (CL09.A2)	motivasi berbuat kebaikan
08.00 – 08.10	Guru menjelaskan bahwa setiap masing-masing orang memiliki malaikat penjaga yang bertugas untuk mencatat amalannya setiap hari. Jika yang dilakukan amal baik, maka malaikat yang ada di sisi kanan mencatatnya, sedangkan jika yang dilakukan Uamal buruk maka malaikat yang ada di sisi kiri mencatatnya, dan orang yang ditemui catatan kebbaikannya lebih banyak daripada catatan keburukannya maka ia akan masuk surga. Guru menjelaskan salah satu perbuatan baik yang dapat dilakukan yaitu saling tolong menolong. (CL09.A3)	Ceramah, Religius, motivasi berbuat kebaikan
08.10 –	Guru memberitahu kepada siswa bahwa materi yang	Tanya

08.15	akan dipelajari hari ini yaitu tentang kalimat permintaan tolong. Guru bertanya apakah siswa pernah meminta tolong kepada oranglain. Semua siswa menjawab pernah. (CL09.A4)	Jawab
08.15 – 08.25	Guru memberitahu bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri, karena pasti manusia memerlukan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu guru menghimbau siswa agar selalu berlaku santun, jika butuh bantuan harus mengucapkan kata tolong tidak boleh memerintah dengan kasar dan teriak-teriak. (CL09.A5)	Saling menghargai
08.25 – 09.00	Guru menuliskan satu kata di papan tulis, kata yang dituliskan oleh guru yaitu 'tutup'. Siswa yang disebutkan namanya diminta membuat kalimat permintaan tolong dengan menggunakan kata tutup tersebut. Siswa yang dipanggil namanya menyebutkan kalimat 'tolong, tutup pintu itu'. Guru menyebutkan nama siswa yang lainnya namun guru memberitahu bahwa Contoh kalimat permintaan tolong yang sudah disebutkan tidak boleh disebutkan kembali oleh siswa yang lainnya. siswa lain yang disebutkan namanya menyebutkan kalimat 'tolong, tutup jendelanya' guru mengapresiasi jawaban siswa dan berkata benar. (CL09.A6)	Praktik
09.00 – 09.20	Kemudian guru menulis dua kata lagi yaitu buka dan ambil. Siswa yang disebutkan namanya membuat kalimat permintaan tolong dengan kata tersebut.	

	(CL09.A7)	
09.20 – 09.50	Siswa mengerjakan tugas di buku tulis yaitu menuliskan kalimat permintaan tolong yang sesuai dengan gambar. (CL09.A8)	
09. 50 – 10.30	Jam istirahat	

Refleksi :

Berdasarkan CL 09, pembiasaan yang dilakukan siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu dengan melaksanakan shalat dhuha. Siswa membaca do'a terlebih dahulu sebelum belajar. Kegiatan shalat dhuha dan membaca do'a dapat mengembangkan karakter religius dan disiplin siswa.

Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengingatkan siswa untuk selalu berbuat baik, kemudian guru melanjutkan bahwa malaikat penjaga selalu mencatat apapun yang manusia kerjakan, oleh karena itu guru menghimbau siswa agar senantiasa berbuat kebaikan salah satu caranya dengan saling tolong menolong. motivasi yang diberikan guru ini juga menjadi cara guru dalam mengaitkan materi yang akan dipelajari yaitu tentang kalimat permintaan tolong. Melalui motivasi dan apersepsi yang dilakukan, diharapkan dapat menanamkan karakter religius dan peduli. Melalui materi kalimat permintaan tolong, guru juga memberikan pengetahuan tentang nilai menghargai melalui aturan dalam meminta tolong kepada orang lain diantaranya bicara dengan santun, sopan, selalu menggunakan kata 'tolong' jika membutuhkan bantuan, dan mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah membantu.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu praktik secara langsung bagaimana membuat dan mengungkapkan kalimat permintaan tolong kepada orang lain dengan memperhatikan aturan yang telah dijelaskan.



CATATAN LAPANGAN 10

(CL 10)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Selasa, 16 April 2019

Waktu : 07.53 – 10.30

Tempat : Ruang Kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.53 – 08.00	Peneliti tiba di dalam kelas, beberapa siswa sedang berkumpul dan juga ada yang sedang makan makanan ringan sambil menunggu bel berbunyi. (CL10.A1)	
08.03-08.15	Sebelum memulai pelajaran siswa diminta murojaah surah An Naba secara bersama-sama. (CL10.A2)	Membaca Al Quran
08.15 – 08.30	Setiap siswa maju kedepan kelas untuk menyetor hafalan secara bergantian. (CL10.A3)	
08.30-08.38	Guru mengajak siswa mengucapkan istighfar 10 kali sebelum memulai pelajaran ada siswa yang mengucapkan istighfar sambil bercanda, guru menegur dan menasehati siswa bahwa istighfar harus diucapkan dengan tulus kepada Allah sehingga tidak pantas jika memohon ampun dengan main-main. (CL10.A4)	Pembiasaan Religius
08.38-08.42	Guru memberitahu siswa bahwa Rasulullah beristighfar lebih dari 70 kali dalam sehari, sehingga kita sebagai ummat beliau sebaiknya dapat mengikuti sunnah sunnah yang beliau ajarkan.	Motivasi, religius

	(CL10.A5)	
08.42- 08.50	Siswa dibagi dua kelompok untuk menjawab soal matematika Guru memberikan pertanyaan, kelompok yang mengetahui jawabannya diminta mengangkat tangan. (CL10.A6)	kelompok
08.50 – 09.20	Masing-masing kelompok saling berlomba untuk lebih cepat menemukan jawabannya. (CL10.A7)	
09.20 – 09.23	Setelah Tanya jawab soal matematika selesai, pelajaran selanjutnya yaitu tentang kalimat pujian. (CL10.A8)	
09.23 – 09.40	Guru menyebutkan nama salah satu siswa, kemudian siswa lainnya diminta untuk memberikan kalimat pujian kepada siswa yang disebutkan namanya tersebut. (CL10.A9)	Praktek
09.40 – 09.55	Saat siswa menyebutkan nama salah satu siswa yang cukup nakal dikelas, teman-temannya tidak ada yang bisa membuat kalimat pujian untuknya. Guru dengan lembut memotivasi siswa agar memperbaiki perbuatannya dan mengatakan bahwa siswa yang sering mengganggu teman, kurang sopan, dan tidak menghargai orang lain maka orang lain juga enggan dan tidak akan memuji perbuatannya. (CL10.A10)	Ceramah, saling menghargai
09.55 - 10.30	Jam Istirahat (CL10.A11)	
10.30 – 10.35	Setelah jam istirahat selesai, siswa masuk kembali kedalam kelas untuk melanjutkan pelajaran.	

	(CL10.A12)	
10.35 – 10.50	Siswa diminta untuk membuat kalimat pujian untuk teman sebangku, kemudian menulisnya di buku tulis masing-masing (CL10.A13)	
10.50 – 10.55	Guru memanggil siswa Ab dan N untuk maju kedepan dan membacakan kalimat pujian yang telah dibuat sebelumnya (CL10.A14)	
10.55 – 11.00	Ab dan N maju kedepan membacakan kalimat pujian yang telah dibuat. (CL10.A15)	
11.00 – 11.30	Siswa mengerjakan latihan di buku paket	
11.30 – 12.30	Siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah	

Refleksi:

Berdasarkan CL 10, peneliti dapat menemukan pembiasaan yang dilakukan oleh siswa saat pagi hari yaitu membaca Al Qur'an dan beristighfar sebanyak 10 kali. Guru memberikan beberapa nasehat agar siswa lebih tulus dalam beristighfar dan semangat mengikuti sunnah Rasulullah salah satunya beristighfar setiap hari. Pembiasaan ini dapat meningkatkan sikap religius siswa.

Materi yang dipelajari yaitu tentang kalimat pujian. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu metode praktik. Siswa membuat kalimat pujian dan mengungkapkan secara langsung kepada teman yang dituju. Guru memberitahu siswa dengan memberikan kalimat pujian, manusia bisa lebih saling menghargai satu sama lain. Siswa yang dipanggil namanya maju kedepan untuk saling mengungkapkan pujian. Melalui metode ini siswa dapat lebih berani dan percaya diri.

CATATAN LAPANGAN 11
(CL 11)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Rabu, 17 April 2019

Waktu : 07.30 – 13.05

Tempat : Ruang kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07.30 – 07.35	Peneliti tiba di dalam kelas, siswa sedang bersiap-siap melaksanakan shalat dhuha. (CL11.A1)	Shalat dhuha
07.52 – 08.00	Selesai shalat dhuha, siswa masuk kedalam kelas masing-masing. (CL11.A2)	
08.00 – 08.06	Sebelum pelajaran dimulai, siswa membaca doa terlebih dahulu. (CL11.A3)	
08.00	Pelajaran pertama yaitu pelajaran bahasa arab dengan guru bidang studi. (CL11.A4)	
08.06 – 08.18	Guru membimbing siswa menghafal kosakata pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang peran yang ada di sekolah. (CL11.A5)	
08.18 – 08.50	Siswa mengerjakan latihan di buku paket, yakni mengisi bagian yang rumpang dalam sebuah percakapan agar diisi dengan kosakata yang tepat. (CL11.A6)	-
08.55 – 09.20	Pembelajaran bahasa arab selesai. Wali kelas masuk ke dalam kelas kemudian meminta siswa untuk membentuk kelompok sebanyak tiga orang. Siswa ABK dikelompokkan dengan siswa lainnya.	-

	siswa diminta mengeluarkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat karya kolase dari cangkang telur. (CL11.A7)	
09.00 – 09.20	Guru membagikan kertas yang sudah di print out gambar ikan, siswa diminta mengisi gambar tersebut dengan cangkang telur yang sudah dipotong kecil-kecil dan untuk mewarnainya boleh dilengkapi dengan penggunaan cat air. (CL11.A8)	Kreatif, toleransi
09.20 – 09.55	Siswa mulai mengerjakan secara berkelompok yang terdiri dari tiga orang. (CL11.A9)	
09.55 – 10.00	Siswa yang sudah menyelesaikan gambar nya diminta mengumpulkan ke depan. (CL11.A10)	
10.00 – 10.30	Jam istirahat tiba. Setelah makan bekal dan jajanan, Siswa laki-laki bermain lari-larian dan saling bercanda, tidak sengaja salah satu siswa menedang siswa lain hingga terjatuh. Siswa yang terjatuh kemudian menangis. Tak lama kemudian bel masuk kelas berbunyi. (CL11.A11)	
10.30	Siswa yang tidak sengaja menedang kawannya menghampiri guru dan mengakui kesalahannya, ia pun berkeinginan untuk meminta maaf. Guru membantu siswa tersebut untuk mengucapkan kalimat permintaan maaf. (CL11.A12)	Sikap menghargai
10.35 – 10.45	Guru memulai pelajaran dengan menggambar beberapa symbol cuaca di papan tulis yang terdiri dari gambar benda langit seperti awan, matahari, bulan dan air hujan. Guru bertanya kepada siswa cuaca apakah yang dilambangkan oleh masing-	

	masing simbol. Sebagian besar siswa antusias menjawab. (CL11.A13)	
10.45 – 11.15	Siswa berpasangan dengan teman sebangkunya kemudian diminta membuat kalimat dari beberapa gambar yang ada dibuku paket. Gambar tersebut berkaitan dengan kegiatan manusia di beberapa tempat yang memiliki cuaca yang berbeda. (CL11.A14)	kelompok / diskusi
11.15 – 11.17	Guru memberitahu siswa bahwa siswa yang dipanggil namanya diharapkan mengangkat tangan dan membacakan jawaban yang telah dibuat. (CL11.A15)	
11.17 – 11.25	Saat guru memanggil nama siswa, sebagian siswa berani membacakan jawabannya dengan cukup keras dan percaya diri. Namun masih ada beberapa siswa yang ragu dengan jawabannya sendiri sehingga suara yang dikeluarkan kecil serta tidak dapat di dengar kawan – kawannya. (CL11.A16)	Percaya diri
11.30 – 12.30	Persiapan dan shalat dzuhur berjamaah (CL11.A17)	
12.30 – 12.40	Guru membagi siswa menjadi dua kelompok untuk bermain cerdas cermat. Peneliti menunjuk satu orang dari masing-masing kelompok yang bertugas sebagai juru bicara. Peneliti memberitahu siswa jika ingin menjawab wajib memberitahukan terlebih dahulu kepada juru bicara agar jubir yang mengangkat tangan serta tidak boleh menyuarakan jawaban sebelum ditunjuk. Jubir yang menjawab	Berkelompok, tanya jawab

	sebelum ditunjuk akan dikurangi poinnya begitupun siswa lain yang langsung menjawab tanpa melalui jubah juga akan dikurangi poinnya. (CL11.A18)	
12.40 – 12.50	Guru mulai memberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan merupakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan matematika. Permainan terdiri dari dua babak, babak yang pertama merupakan pertanyaan bergilir sedangkan babak kedua merupakan pertanyaan rebutan. (CL11.A19)	
12.40 – 12.50	Para siswa bersemangat menghitung agar secepat mungkin mendapatkan jawabannya. (CL11.A20)	
12.40 – 12.50	Terdapat beberapa siswa yang langsung menjawab tanpa mengangkat tangan dan tanpa melalui juru bicara, maka guru mengurangi nilai kelompok tersebut. (CL11.A21)	Sangsi tidak taat aturan
12.50 – 13.00	Siswa mulai berhati-hati dan menjalankan permainan sesuai dengan aturan yang disampaikan guru. (CL11.A22)	Taat aturan / disiplin
13.00 – 13.02	Permainan selesai, guru menghitung skor terbanyak dari dua kelompok. Kelompok B menjadi pemenang karena mendapat skor lebih banyak dari kelompok A. (CL11.A23)	
13.02 – 13.05	Siswa berdoa terlebih dahulu sebelum pulang dengan dipimpin oleh seorang siswa. (CL11.A24)	

Refleksi:

Siswa melaksanakan pembiasaan shalat dhuha sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Setelah shalat dhuha siswa membaca doa terlebih dahulu. Kegiatan ini dapat menanamkan nilai religius dan disiplin.

Siswa membuat karya kolase dari bahan alami yaitu cangkang telur secara kelompok, melalui ranah keterampilan ini siswa diharapkan dapat mengembangkan nilai kerjasama dan kreatif.

Pada saat jam istirahat terdapat siswa yang melakukan kesalahan tanpa sengaja sehingga membuat temannya menangis, siswa yang membuat kesalahan tersebut merasa bersalah dan berkata kepada guru bahwa ia ingin meminta maaf. Melalui ungkapan permintaan maaf, siswa berlatih untuk menghargai oranglain.

Melalui pembelajaran matematika, metode yang digunakan yaitu metode tanya jawab sekaligus diskusi dalam bentuk cerdas cermat secara berkelompok dengan beberapa aturan yang ada. Siswa yang tidak taat pada aturan diberikan sanksi berupa pengurangan skor. Aturan yang diberikan dapat mengembangkan nilai disiplin dan kerjasama.

CATATAN LAPANGAN 12
(CL 12)

Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 09 Mei 2019

Waktu : 07.35 – 13. 20

Tempat : Ruang Kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07. 35 – 07.40	Peneliti tiba di ruang kelas, siswa sedang mengambil buku iqro untuk latihan membaca Al Quran. (CL12.A1)	Membaca AL Quran
07.40	Guru bidang studi masuk ke dalam kelas untuk mengoreksi bacaan siswa laki-laki. (CL12.A2)	
07. 40 – 07.55	Siswa perempuan mengantri agar dikoreksi bacaannya oleh GPK yang ada di kelas. guru mencatat dan menilai bacaan siswa di buku evaluasi. (CL12.A3)	
08.00 – 08.05	Setelah selesai membaca Al Quran, guru bidang studi mencatat hadits tentang keutamaan berpuasa di bulan ramadhan di papan tulis. (CL12.A4)	
08.05 – 08.27	Siswa mencatat hadits tersebut di buku masing-masing. (CL12.A5)	
08.27 – 08.30	Siswa yang telah selesai mencatat, maju kedepan sambil membawa catatannya untuk di paraf. (CL12.A6)	-
08.30 – 08. 30 -	Setelah guru memparaf catatan siswa, siswa yang bersangkutan langsung dipersilahkan duduk untuk	-

08.35	menyetor hafalan surat pendek. (CL12.A7)	
08.35 - 08.55	Siswa menyetor hafalan secara bergantian. (CL12.A8)	
09.00	Wali kelas masuk ke dalam kelas untuk melanjutkan pelajaran berikutnya. (CL12.A9)	
09.00	Sebelum memulai pelajaran, siswa diminta untuk berdiri terlebih dahulu. (CL12.A10)	
09.00 – 09.03	Siswa diminta menyimak instruksi dari guru kemudian menunjuk bagian tubuh yang disebutkan. (CL12.A11)	Ice breaking
09.03 – 09.10	Guru menyebutkan salah satu bagian tubuh yaitu 'telinga' sambil menyentuh telinga. Kemudian siswa dengan mudah mengikuti gerakan guru menyentuh telinga masing-masing. (CL12.A12)	
09.10 – 09.18	Berikutnya, guru menyebutkan anggota tubuh yang lain yaitu 'hidung' namun kali ini guru justru menyentuh mulut. Sebagian besar siswa menyentuh hidung namun ada juga yang menyentuh mulut karena tidak konsentrasi mendengar instruksi. (CL12.A13)	
09.20	Setelah beberapa kali melakukan hal yang sama, guru menyudahi permainan dan memulai pelajaran. (CL12.A14)	
09.20 – 09.50	Guru memberikan beberapa soal penjumlahan bersusun di papan tulis. Kemudian guru membahasnya bersama – sama dengan siswa. (CL12.A15)	Diskusi
09.50 –	Jam Istirahat (CL12.A16)	

10.30		
10.30 – 10.33	Setelah guru dan siswa mengulang sedikit tentang materi penjumlahan, siswa dibagikan soal ulangan. (CL12.A17)	
10.33 – 11.30	Siswa mengerjakan soal ulangan. Siswa yang masih belum lancar membaca seperti biasa dibantu oleh guru sambil dinasihati agar segera meningkatkan kemampuan membacanya. (CL12.A18)	
11.30 – 12.30	Siswa yang selesai mengerjakan ulangan dipersilahkan mengumpulkan soal dan bersiap-siap melaksanakan shalat dzuhur. (CL12.A19)	
12.30 – 12.35	Setelah melaksanakan shalat dzuhur, siswa diperbolehkan pulang dengan membaca doa terlebih dahulu. (CL12.A20)	
12.35 – 12.40	Ada seorang siswa yang belum selesai mengerjakan ulangannya. Siswa tersebut tidak diperbolehkan pulang hingga pekerjaannya selesai. Guru mencoba membimbing siswa dan membujuknya agar mau menyelesaikan soal namun siswa tersebut tidak mau melanjutkan pekerjaannya. (CL12.A21)	Pemberian sangsi, tidak bertanggung jawab
12.40 - 13.20	Tidak lama kemudian, orangtua siswa tersebut datang untuk menjemput, guru memberitahu bahwa siswa belum menyelesaikan tugasnya. (CL12.A22)	
	Orangtua murid tersebut membujuk anaknya untuk mengerjakan ulangan, setelah cukup lama serta diberikan beberapa penguatan oleh orangtua dan guru akhirnya siswa tersebut mau menyelesaikan	

	tugasnya. (CL12.A23)	
--	----------------------	--

Refleksi :

Berdasarkan CL 12, pembiasaan yang dilakukan siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu membaca Al Quran. Nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui pembiasaan ini yaitu religius dan disiplin.

Sebelum memulai pelajaran, siswa berdoa terlebih dahulu. Siswa bersama guru melakukan ice breaking agar siswa lebih konsentrasi dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Melalui ice breaking yang dilakukan nilai karakter yang dapat dikembangkan yaitu jujur dan disiplin.

Hari ini guru hanya membahas sedikit soal penjumlahan dan pengurangan bersama dengan siswa melalui metode tanya jawab. Metode tanya jawab dapat melatih sikap percaya diri siswa. selanjutnya siswa mengerjakan ulangan harian. Siswa yang tidak menyelesaikan ulangan dalam waktu yang ditentukan tidak diperbolehkan pulang sampai ia menyelesaikan tugasnya sebagai sanksi yang diberikan atas perbuatannya. Melalui pemberian sanksi tersebut diharapkan dapat melatih sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

CATATAN LAPANGAN 13
(CL 13)

Hari/ Tanggal : Jum'at 10 Mei 2019

Waktu : 07.32 – 10.20

Tempat : Ruang Kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
07. 32 – 07.35	Peneliti datang ke sekolah dan segera menuju ruang kelas satu. (CL13.A1)	
07.35-07.38	Para siswa sedang bersiap-siap melaksanakan shalat dhuha. (CL13.A2)	Shalat dhuha
07.58 – 08.01	Setelah shalat dhuha siswa masuk ke ruang kelas masing-masing. (CL13.A3)	
08.01 – 08.05	Guru membagikan soal ulangan kepada siswa. (CL13.A4)	
08.05 – 09.05	Siswa mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. (CL13.A5)	
08.05 – 09.05	Siswa ABK didampingi oleh GPK, GPK membantu siswa membacakan soal serta menjelaskan maksud dari soal yang ada hingga siswa memahami dan dapat menemukan jawabannya. (CL13.A6)	
08. 10	GPK melingkari soal yang tidak perlu dikerjakan oleh siswa ABK karena dirasa terlalu sulit. (CL13.A7)	Toleransi
08.05 – 09.05	Peneliti membantu wali kelas untuk mendampingi siswa lain yang kurang lancar membaca. (CL13.A8)	
	Waktu mengerjakan ulangan selesai. (CL13.A9)	

09.10	Siswa bersama guru turun ke aula masjid untuk berfoto bersama. (CL13.A10)	
09.15 – 09.30	Wali kelas, GPK, guru bidang studi dan semua siswa berfoto bersama. (CL13.A11)	
09.35 – 09.40	Setelah berfoto bersama guru, siswa diminta naik kembali ke ruang kelas. (CL13.A12)	
09.40 – 10.00	Wali kelas memanggil nama siswa satu persatu untuk di foto. Foto akan diprint di sebuah mug yang nantinya dibagikan kepada siswa sebagai kenang-kenangan. (CL13.A13)	
10.00 – 10.15	Wali kelas cukup kesulitan saat akan memfoto siswa ABK, namun setelah dibujuk oleh GPK dan wali kelas akhirnya siswa mau di foto. (CL13.A14)	
10.20	Setelah semua siswa sudah selesai di foto. Siswa dipersilahkan berdoa untuk pulang ke rumah masing-masing. (CL13.A15)	

Refleksi:

Berdasarkan CL 13, siswa melaksanakan pembiasaan shalat dhuha seperti biasa. Pada hari ini tidak ada materi yang dipelajari. Kegiatan siswa yaitu mengerjakan soal ulangan dan berfoto bersama.

GPK melingkari soal yang dirasa tidak dapat dikerjakan oleh siswa ABK, hal ini menunjukkan sekolah memberikan toleransi standard penilaian yang berbeda kepada siswa ABK dengan siswa lainnya.

CATATAN LAPANGAN 14
(CL 14)

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Waktu : 10.15 – 14.00

Tempat : Ruang Kelas

Alokasi Waktu	Kegiatan	Kunci Informasi
10.15	Peneliti tiba di sekolah setelah semua siswa selesai mengerjakan ulangan. (CL14.A1)	
10.15 – 10.30	Jam istirahat (CL14.A2)	
10.30	Siswa kelas satu membuat hiasan kepala dari potongan kertas warna yang membentuk seperti rantai. (CL14.A3)	
10.32 – 10.45	Siswa diminta memotong kertas warna menjadi bentuk persegi panjang terlebih dahulu. GPK membantu siswa yang didampingi. (CL14.A4)	
10.45 – 10.55	Setelah kertas dipotong menjadi persegi panjang, ujung kertas diberi lem untuk direkatkan dengan ujung yang lain membentuk lingkaran. (CL14.A5)	
10.55 – 11.20	Potongan kertas yang lain dimasukkan ke dalam kertas yang telah dibentuk lingkaran sebelumnya lalu ujung kertas tersebut direkatkan dengan ujung kertas yang lain hingga membentuk dua lingkaran yang berkaitan, begitupun seterusnya hingga lingkaran tersebut membentuk sebuah rantai yang	

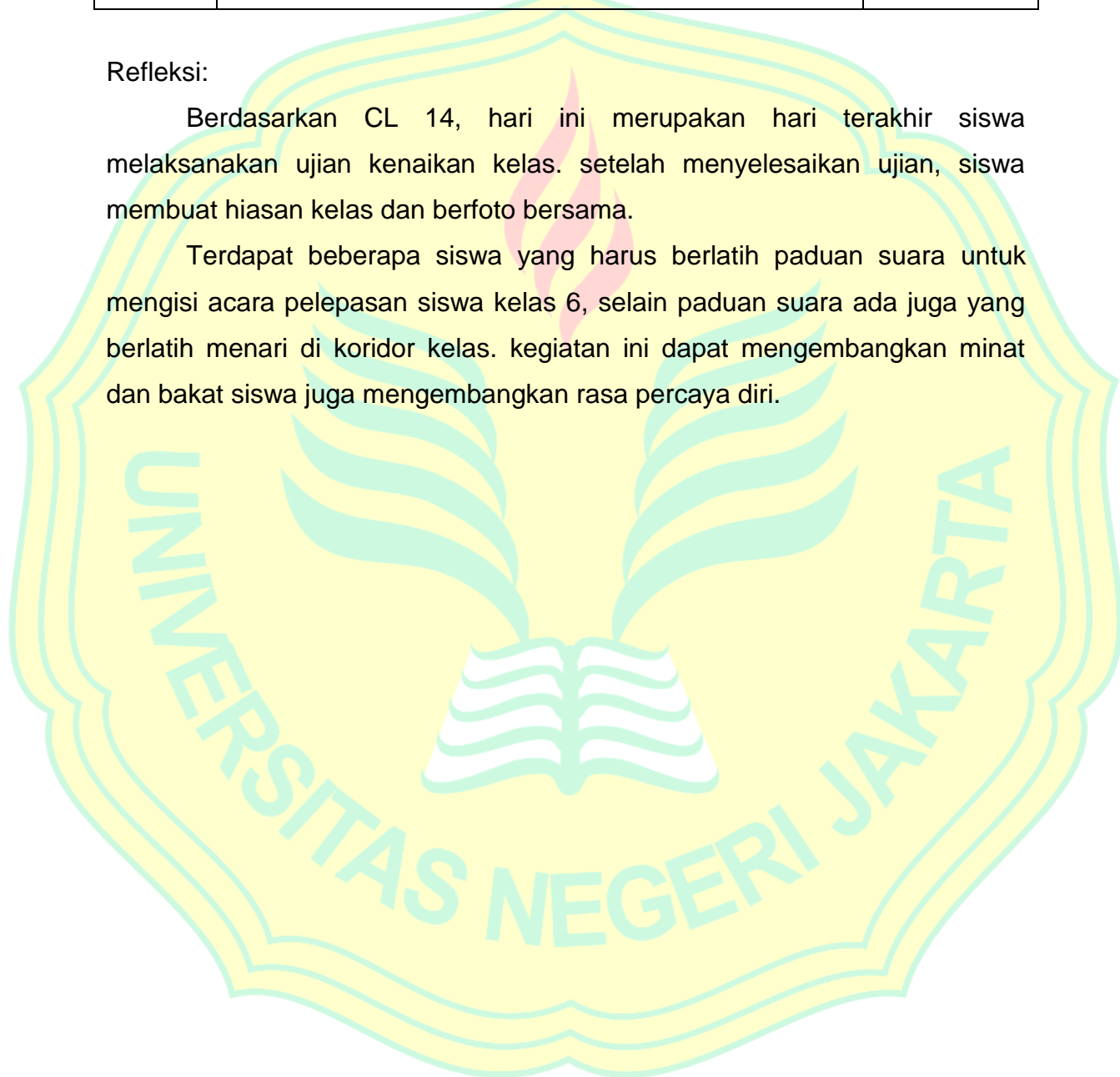
	cukup melingkari kepala. (CL14.A6)	
11.00 – 11.20	GPK membantu mengoleskan lem di ujung kertas, siswa ABK menempelkan ujung kertas yang sudah dilem hingga membentuk lingkaran. (CL14.A7)	
11.30 – 11.45	Setelah semua siswa sudah selesai membuat hiasan kepala, siswa memakai hiasan tersebut dan berfoto bersama di koridor kelas. (CL14.A8)	
11.45	Siswa dipersilahkan pulang setelah melaksanakna shalat dzuhur berjamaah, namun beberapa siswa yang namanya dipanggil tidak diperbolehkan pulang terlebih dahulu karena harus latihan paduan suara untuk tampil di acara pelepasan kelas 6. (CL14.A9)	
12.00 – 12.20	Shalat dzuhur berjamaah (CL14.A10)	
12.20 – 12.30	Guru memanggil anggota paduan suara dari kelas satu muharram dua untuk berlatih bersama. (CL14.A11)	
12.30 – 12.36	Guru menuliskan lirik lagu mars Al Irsyad di papan tulis. (CL14.A12)	
12.36 – 12.50	Siswa dibimbing guru menyanyikan mars Al Irsyad bersama. (CL14.A13)	
12.50 – 13.10	Setelah beberapa kali berlatih bersama, guru meminta siswa menyanyikannya tanpa bimbingan dari guru. (CL14.A14)	
13.15	Setelah cukup lama berlatih, guru mencukupkan latihan hari ini. (CL14.A15)	
13.15 – 13.20	Salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang. (CL14.A16)	

13.20 – 14.00	Saat peneliti keluar kelas, terdapat beberapa siswa kelas 4 dan 5 yang sedang berlatih menari untuk mengisi acara pelepasan kelas 6. (CL14.A17)	
------------------	---	--

Refleksi:

Berdasarkan CL 14, hari ini merupakan hari terakhir siswa melaksanakan ujian kenaikan kelas. setelah menyelesaikan ujian, siswa membuat hiasan kelas dan berfoto bersama.

Terdapat beberapa siswa yang harus berlatih paduan suara untuk mengisi acara pelepasan siswa kelas 6, selain paduan suara ada juga yang berlatih menari di koridor kelas. kegiatan ini dapat mengembangkan minat dan bakat siswa juga mengembangkan rasa percaya diri.



LAMPIRAN 3

Catatan Wawancara 1

(CW 01)

Hari / Tanggal : Rabu, 10 April 2019
 Informan : Ibu LA (Wali Kelas)
 Tempat : Perpustakaan Sekolah
 Waktu : 10.00 – 11.30

P	Assalamualaykum bu, bolehkah saya minta waktu untuk wawancara? (CW1.P1.A1)
LA	Oh iya kak, silahkan. (CW1.P1.A2)
P	Apakah ada nilai karakter tertentu yang ditekankan kepada siswa siswi kelas I Muharram satu ini bu? Jika ada bisakah ibu jelaskan karakter apa saja ? (CW1.P1.A3)
LA	Nilai tertentu yang utama seperti misalnya religius, tanggung jawab, percaya diri, disiplin dan toleransi karena sikap sikap ini masuk kedalam penilaian juga kan ada penilaian sikap sosial dan sikap spiritual. (CW1.P1.A4)
P	Bagaimana cara ibu mengembangkan nilai karakter tersebut di dalam kelas terutama dalam kegiatan pembelajaran? (CW1.P1.A5)
LA	Kalau dalam kegiatan pembelajaran biasanya saya mengaitkan materi dengan nilai nilai karakter tertentu. Karena masih kelas satu jadi saya harus banyak memberitahu dan mengingatkan ini baik ini tidak baik, ngga boleh bosan ngingetin hampir setiap hari. Jadi kalau ada anak yang perilakunya baik saya puji sudah baik dan yang lain boleh mencontoh. Kalau perilaku mereka tidak baik biasanya saya tegur dan tanya menurut kamu itu perbuatan baik atau buruk, nanti kalau di

	<p>jawab buruk saya tanya lagi kamu mau hukuman apa jadi melatih tanggung jawab mereka juga. Untuk sikap kejujurannya karena disini kan muridnya muslim semua saya selalu meyakinkan anak-anak bahwa mereka selalu diawasi oleh malaikatnya Allah walaupun tidak didepan orang-orang tapi Allah tetap mengawasi dan perbuatannya yang baik atau buruk selalu dicatat malaikat yang menjaga setiap orang dari kita. (CW1.P2.A6) (Penguatan, Religius)</p>
P	<p>Bagaimana cara ibu mengawali pembelajaran di dalam kelas? Apakah terdapat karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut? (CW1.P2.A7)</p>
La	<p>Biasanya kegiatan awalyang pasti berdoa terlebih dahulu, yang memimpin do'a setiap hari bergantian jadi masing-masing anak punya kesempatan untuk memimpin do'a di depan kelas. Melalui tugas memimpin do'a ini saya ingin anak-anak belajar berani dan percaya diri untuk tampil ke depan memimpin teman-temannya.Selanjutnya setelah do'a biasanya saya minta anak-anak istighfar dulu, kalo pagi kadang juga suka saya kasih motivasi atau nasehat nasehat yang baik sebelum mulai pelajaran seperti yang sebelumnya tadi saya jelaskan, mengingatkan siswa untuk taruh sepatu di rak dengan rapi dan membuang sampah jika ada sampah di sekitarnya. (CW2.P2.A8) (pembiasaan Istighfar, disiplin)</p>
P	<p>Apakah sebelum memulai pelajaran pernah melakukan <i>ice breaking</i>? (CW1.P2.A9)</p>
La	<p>Iya kadang-kadang pakai <i>ice breaking</i> untuk melatih konsentrasi siswa sebelum belajar (CW1.P2.A10)</p>
P	<p>Bagaimana cara ibu mengakhiri pembelajaran di dalam kelas? Apakah terdapat karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut? (CW1.P2.A11)</p>

La	Review materi dengan tanya jawab setelah itu berdoa sebelum pulang. Sama seperti waktu pagi, saya ingatkan anak-anak untuk buang sampah ke tempatnya sebelum meninggalkan kelas. Karakter yang muncul bisa percaya diri, disiplin dan religius. (CW1.P3.A12)
P	Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya apa metode pembelajaran yang ibu gunakan dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa? (CW1.P3.A13)
LA	Kalau metode, biasanya saya jelaskan materi bisa dengan diberi contoh seperti dari kehidupan sehari-hari atau dengan ditunjukkan bendanya, saya sering tanya jawab dengan anak-anak, walaupun belum dijelaskan anak-anak sekarang banyak yang sudah mengerti kak. (CW1.P3.A14) (Metode tanya jawab)
P	Pernahkah anak-anak belajar kelompok bu? (CW1.P3.A15)
LA	Iya sering belajar kelompok juga tapi memang tidak bisa setiap hari dan tidak bisa bebas mondar mandir kak karena ruang kelasnya cukup sempit jadi tidak memungkinkan, paling kalau di dalam kelas hanya bisa bentuk kelompok kecil yang tempat duduknya berdekatan, untuk yang sekiranya perlu bentuk kelompok besar biasanya di bawah bisa dilapangan atau di masjid. (CW1.P3.A16) (Metode diskusi kelompok)
P	Bu, tadi saya lihat anak-anak praktik memperagakan gerakan kelinci dan juga maju kedepan kelas satu-satu untuk membaca dialog di buku. Apakah anak-anak sering belajar dengan mempraktekkan langsung? (CW1.P3.A17)
LA	Iya untuk materi sekarang memang banyak memperagakan gerakan tanaman dan hewan seperti kupu-kupu, kelinci dan juga nanti ada gerakan pohon itu semua dipraktekkan di lapangan atau masjid karena ruang kelas tidak cukup. Siswa juga pernah membuat keterampilan dari tanah liat, bubur kertas, nanti juga ada materi membuat kolase dan

	<p>mozaik dari kertas dan biji-bijian. Saya juga sering minta anak-anak maju kedepan entah untuk membaca teks, membaca dialog, atau mempraktekkan sesuatu yang terkait materi, karena memang masih ada beberapa yang belum lancar membaca. satu satu maju kedepan kalau waktunya memungkinkan, karena muridnya ngga terlalu banyak juga hanya ada 20 siswa setiap kelas jadi masih bisa. (CW1.P4.A18) (Metode praktlk)</p>
P	<p>Apakah ibu juga menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi? (CW1.P4.A19)</p>
LA	<p>Media kadang pake proyektor tapi belum bisa setiap hari karena kelas satu belum dikasih proyektor gantung jadi kalo mau pake harus pinjem ke tu dulu. Sama kalo materinya ada yang bisa dibawa langsung biasanya saya bawa langsung sebagai medianya. (CW1.P4.A20)</p>
P	<p>Adakah program sekolah atau pembiasaan-pembiasaan yang dapat mendukung pendidikan karakter bagi para siswa? (CW1.P4.A21)</p>
LA	<p>Pembiasaan ada, sebelum memulai pelajaran setiap pagi ada kegiatan shalat dhuha, ,tadarus dan tahfidz. (CW1.P4.A22) (Pembiasaan shalat dhuha, tadarus dan hafalan Al Quran)</p>
P	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut bu, apakah dilaksanakan setiap hari? (CW1.P4.A23)</p>
LA	<p>Tidak setiap hari kak tapi dilaksanakan bergantian, untuk shalat dhuha hari Senin, Rabu dan Jum'at, sedagkan untuk tahsin dan tahfidz hari Selasa dan Kamis. (CW1.P4.A24)</p>
P	<p>Menurut ibu, karakter apa yang dapat dikembangkan melalui pembiasaan tersebut? (CW1.P4.A25)</p>
LA	<p>Tentunya yang utama karakter religius karena pembiasaan itu melatih siswa untuk rajin beribadah kepada Allah, namun selain itu siswa juga dilatih bersikap disiplin karena setiap pagi harus melakukan kegiatan</p>

	tersebut secara rutin, antri berwudhu, antri baca Qur'an dan menyeter hafalan. Tanggung jawab juga bisa ya dalam tahfidz karena siswa harus bertanggung jawab untuk menghafalkan surat tertentu. (CW1.P5.A26)
P	Pukul berapa siswa melaksanakan shalat dhuha maupun tahfidz bu? (CW1.P5.A26)
LA	Tiga puluh menit sebelum pembelajaran dimulai kak, pukul 07.30 karena kbm dimulai pukul 08.00. (CW1.P5.A27)
P	Adakah program sekolah yang dapat menumbuhkan karakter siswa bu, seperti program tahunan atau peringatan hari besar? (CW1.P5.A28)
LA	Ada kak, program tahunan sekolah seperti camping, field trip, pesantren dan pawai Ramadhan. Peringatan hari-hari besar contohnya saat 17 Agustus atau peringatan hari guru. (CW1.P5.A29)
P	Karakter apa yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut bu? (CW1.P5.A30)
LA	Semester yang lalu kita fieldtrip ke KidZania, disana anak-anak mencoba melakukan pekerjaan sesuai profesi tertentu dengan begitu anak-anak bisa melatih rasa percaya diri. Pada peringatan hari guru siswa diminta menampilkan kemampuannya seperti menyanyi, menari itu juga bisa melatih rasa percaya diri. (CW1.P5.A31)
P	Adakah aturan khusus yang Ibu terapkan di dalam kelas dalam membentuk karakter baik peserta didik? (CW1.P5.A32)
LA	Ada, biasanya suka kita ucapin bareng-bareng juga kak. Yang pertama saling menyayangi dan tidak boleh menyakiti, patuh pada guru, istighfar saat melakukan kesalahan dan segera meminta maaf. (CW1.P5.A32) (Aturan saling menyayangi/toleransi)
P	Penguatan yang biasa Ibu lakukan untuk siswa misalnya jika mereka melakukan kebaikan atau melanggar peraturan seperti apa bu?

	(CW1.P6.A36)
LA	<p>Kalau melakukan kebaikan biasanya saya puji nah itu kan bisa dikaitkan dengan materi kalimat pujian, ya kadang kalo ada hadiah kecil ada kalam atau pensil ya dikasih jadi biar temennya termotivasi juga. Jika melanggar peraturan saya dan anak – anak suka membuat kesepakatan bersama. Misalnya ada yang lupa bawa buku pelajaran hukumannya infak ke masjid, jika ada yang berantem atau buat keributan di kelas menulis istighfar di buku sebanyak 50 kali. Tapi ngga mesti begitu karena ada juga kak anak yang ngga mempan dihukum kaya gitu, ada satu anak yang paling bandel di kelas ini dia itu ngga bisa dikasih hukuman jadi ngga mau ngelakuin. Jadi sebagai guru juga harus cari cara lain kan anak beda beda apa sih yang bisa ngebuat dia memperbaiki sikapnya. (CW1.P6.A37) (Penguatan pujian, teguran / sanksi)</p>
P	<p>Oh begitu bu, tapi kira kira apa ibu sudah ada solusinya untuk anak tersebut? Atau ibu tau ada hukuman apa yang bisa buat dia tidak mengganggu temannya dan buat keributan di kelas? (CW1.P6.A38)</p>
LA	<p>Sebenarnya hukuman yang dia takut itu Cuma kalo rambutnya dibotakin kak, tapi kan kita ngga bisa asal nyukur rambut karena keluarganya ngga mau. (CW1.P6.A39)</p>
P	<p>Apa keluarganya tau bu kalau anak ini bermasalah di sekolah? (CW1.P6.A40)</p>
LA	<p>Kita sudah coba komunikasikan kak, karena tanggung jawab membentuk sikap anak itu kan bukan Cuma di sekolah justru terutama di rumah bersama orangtuanya. Tapi kadang itu juga menjadi hambatan bagi guru, jika di sekolah sudah susah payah diingatkan tapi di rumah dimanja dan dibiarkan oleh orangtuanya.</p>

Refleksi :

Berdasarkan CW 1, dapat diketahui bahwa wali kelas I memiliki beberapa nilai yang diutamakan yaitu religius, tanggungjawab, percaya diri disiplin dan toleransi. Pada awal pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang biasa dilakukan seperti berdo'a, beristighfar, motivasi dan *ice breaking*. Metode pembelajaran yang biasa digunakan diantaranya tanya jawab, diskusi kelompok dan praktik.

Pembiasaan yang dilakukan siswa setiap pagi yaitu shalat dhuha, tadarus dan tahfidz yang dilaksanakan secara bergantian setiap harinya. Wali kelas menjelaskan pembiasaan tersebut dapat menanamkan sikap religius, disiplin dan tanggungjawab.

Siswa kelas I Muharram satu sebagai kelas inklusi memiliki aturan kelas yang merujuk pada nilai menyayangi, menghargai dan toleransi

Catatan Wawancara 2

(CW 02)

Hari / Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Informan : Ibu LA (Wali Kelas)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 10.00 – 11.30

P	Maaf bu, bisakah minta waktu sebentar untuk wawancara lagi? (CW2.P1.A1)
LA	Bisa kak, silahkan (CW2.P1.A2)
P	Menurut ibu, apakah terdapat nilai-nilai karakter tertentu yang dapat ditumbuhkan melalui sistem sekolah inklusi bu? Jika ada tolong ibu jelaskan (CW2.P1.A3)
LA	Sekolah inklusi itu kan menggabungkan anak berkebutuhan khusus dengan anak lainnya yang kita katakan normal, mereka bertemu setiap hari di sekolah. Nah kondisi ini bisa menumbuhkan rasa toleransi diantara siswa Karena ada banyak keberagaman, saling menghargai, saling tolong menolong juga. (CW2.P1.A4) (Toleransi dan saling menghargai)
P	Di kelasl Muharram satu ini ada berapa siswa yang berkebutuhan khusus bu? (CW2.P1.A5)
LA	Ada tiga siswa , masing-masing didampingi satu guru pendamping (CW2.P1.A6)
P	Jenis kebutuhan khusus nya seperti apa bu? (CW2.P1.A7)
LA	Ada yang hiperaktif, keterlambatan belajar dan autis. (CW2.P2.A8)
P	Jika seperti tuna netra dan tuna rung tidak ada ya bu? (CW2.P2.A9)

LA	Oh tidak ada (CW2.P2.A10)
P	Apakah terdapat kegiatan khusus yang dapat meningkatkan rasa toleransi dan kepekaan sosial antara siswa normal maupun siswa yang berkebutuhan khusus? Jika ada tolong ibu jelaskan (CW2.P2.A11)
LA	Kegiatan khusus tidak ada, tapi secara tidak langsung karena mereka belajar dalam satu kelas yang sama setiap hari jadi mereka harus belajar menerima perbedaan, toleransi, dan saling menghargai. Saat belajar kelompok juga bisa menumbuhkan sikap toleransi karena anak-anak baik yang ABK maupun yang lainnya digabung dalam satu kelompok yang sama, jadi ABK tidak dipisahkan atau hanya disatukan dengan sesama ABK, justru mereka dipencar kedalam beberapa kelompok. (CW2.P2.A12) (Metode kelompok, Toleransi, saling menghargai melalui pembiasaan di kelas atau kegiatan)
P	Bagaimana cara mengembangkan sikap toleransi dan kepekaan sosial mereka, mengingat siswa siswi masih kelas I dan baru mulai beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya? (CW2.P2.A13)
LA	Awalnya memang belum terbiasa, tapi selalu saya ingatkan kalau meskipun ada sedikit perbedaan kita semua teman dan harus tetap saling menghargai dan saling menolong jika membutuhkan pertolongan. Bisa karena terbiasa kak. Lama kelamaan mereka sudah mulai biasa saja seperti teman biasa tidak ada perbedaan. Tapi tidak hanya sekedar diingatkan kita sebagai guru juga perlu Memberi contoh bagaimana bertoleransi dan menghargai orang lain terutama kepada teman teman mereka yang berkebutuhan khusus. (CW2.P2.A14)
P	Menurut Ibu, bagaimana sikap siswa normal kepada siswa berkebutuhan khusus terutama yang ada didalam kelas ini? (CW2.P2.A15)
LA	Siswa siswi disini Alhamdulillah bisa saling menerima, malah mereka

	suka bermain kadang suka sampe gemes juga sama siswa berkebutuhan khusus sering dipeluk, diajak ngobrol, diajak main. Tapi kadang kalau ada abk yang tantrum saya suruh untuk tidak mengganggu, lebih baik dicuekin. Kalau diganggu nanti takutnya malah makin ngamuk. (CW2.P3.A16) (Toleransi, bersahabat)
P	Berarti kalo sedang tantrum anak anak sudah mengerti ya bu jadi tidak ada yang mengganggu? (CW2.P3.A17)
LA	Sebagian besar sudah mengerti dan tidak mengganggu. Paling hanya ada satu dua anak yang susah banget dibilangin suka iseng gitu. (CW2.P3.A18)
P	Apakah terdapat perilaku tidak menyenangkan yang pernah dialami siswa berkebutuhan khusus di kelas ini bu? (CW2.P3.A19)
LA	Alhamdulillah tidak ada, tidak ada yang sampai di bully gimana gitu ya. Paling saling ledek biasa itu juga hanya satu dua anak yang memang bandel sekali tadi. Sebagian besar tidak pernah (CW2.P3.A20)
P	Bagi anak berkebutuhan khusus, adakah nilai karakter yang dapat dikembangkan dengan menggabungkannya bersama anak normal di sekolah inklusi ini bu? (CW2.P3.A21)
LA	Bagi ABK karakter yang bisa dikembangkan seperti mandiri, bersosialisasi dengan orang lain. diharapkan kemampuan sosialnya bisa lebih berkembang, nanti bisa ditanyakan ke guru pendampingnya supaya lebih jelas. (CW2.P3.A22)
P	Jika sedang belajar kelompok apakah siswa normal dan siswa abk selalu disatukan bu? (CW2.P3.A23)
LA	Iya disatukan jika memungkinkan tapi tidak selalu melihat kondisi siswa ABK saja. (CW2.P3.A24)
P	Untuk soal-soal dan Kkm nya bagaimana bu dibedakan dengan siswa yang lain atau tidak? (CW2.P4.A25)

LA	Soal-soal disesuaikan, kalau dirasa mereka bisa mengerjakan diberi soal yang sama tapi jika dirasa tidak mampu maka akan diganti dengan soal yang lain nanti yang buat guru pendampingnya. (CW2.P4.A26)
P	Kkm nya sama atau berbeda bu? (CW2.P4.A27)
LA	Beda kalo siswa lainnya 75 kalo abk 60 atau 65. (CW2.P4.A28)
P	Saat ini tema berapa dan materi apa yang sedang dipelajari siswa bu? (CW2.P4.A29)
LA	Kita sedang belajar tema 7 materinya tentang macam-macam kalimat pujian, permintaan tolong, kalimat ajakan atau pemberitahuan dan juga tentang aturan yang berlaku di kehidupan sehari-hari. (CW2.P4.A30)
P	Apakah terdapat karakter yang dapat dipelajari melalui materi tersebut bu? Jika ada tolong jelaskan (CW2.P4.A31)
La	Ada, contohnya dalam aturan yang berlaku di rumah tentang merawat hewan dan tumbuhan, anak-anak bisa belajar tentang tanggung jawab, disiplin, dan peduli dengan lingkungan maupun makhluk hidup yang lain. (CW2.P4.A32) (Peduli, disiplin)
P	Bisakah materi tersebut dikaitkan dengan sikap religius bu? (CW2.P4.A33)
La	Materi tersebut bisa dikaitkan dengan sikap religius contohnya sebagai sesama makhluk ciptaan Allah kita diwajibkan untuk saling menyayangi termasuk kepada hewan dan tumbuhan terlebih karena hewan dan tumbuhan di ciptakan untuk memberi manfaat bagi manusia. (CW2.P4.A34) (Religius)
P	Baik bu terimakasih atas waktu dan informasinya bu. (CW2.P4.A35)

Refleksi:

Berdasarkan CW 2, diketahui bahwa menurut wali kelas terdapat beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui penerapan sekolah inklusi diantaranya toleransi, menghargai, empati, bersahabat, mandiri dan kemampuan bersosialisasi. Wali kelas menjelaskan nilai-nilai tersebut bisa dikembangkan seiring berjalannya waktu karena siswa normal maupun ABK berada dalam satu tempat yang sama. Menurut pernyataan wali kelas, siswa kelas I sebagian besar sudah mampu menerima perbedaan yang ada dan mau berteman dengan siswa ABK

Tema yang sedang dipelajari siswa kelas I yaitu tema 7, terdapat beberapa materi yang ada dalam tema tersebut diantaranya kalimat pujian, pemberitahuan / ajakan, permintaan tolong dan aturan merawat hewan dan tumbuhan. Berdasarkan pernyataan wali kelas, nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui materi tersebut diantaranya religius, peduli, disiplin dan tanggungjawab.

Catatan Wawancara 3

(CW 03)

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019
 Informan : Bpk. TW (Kepala Sekolah)
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Waktu : 09.00 – 10.00

P	Assalamualaykum pak, mohon maaf bisakah minta waktu bapak untuk wawancara? (CW3.P1.A1)
W	Iya boleh silahkan kak. (CW3.P1.A2)
P	Apakah terdapat visi misi SD AlIrsyad yang bernuansa karakter? Jika ada tolong bapak jelaskan (CW3.P1.A3)
TW	visi misi sekolah bisa dilihat di papan depan agar lebih jelasnya, tapi untuk yang bernuansa karakter karena ini sekolah islam jadi yang pertama pastinya beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, kemudian siswa-siswi sd inklusi ini diharapkan memiliki kepekaan sosial baik di sekolah, di rumah maupun lingkungan masyarakat. (CW3.P1.A4)
P	Oh begitu pak, jadi diharapkan sd inklusi ini dapat menumbuhkan kepekaan sosial siswa, selain itu apakah terdapat nilai nilai karakter lain yang diharapkan dapat tumbuh melalui penerapan sekolah inklusi? (CW3.P1.A5)
TW	Ada. contohnya seperti toleransi, menghargai perbedaan, agar anak anak juga bisa berteman dengan semua. (CW3.P1.A6) (Toleransi, saling menghargai)
P	Bagaimana SD Al Irsyad sebagai sekolah inklusi mengembangkan

	karakter siswa berkebutuhan khusus? (CW3.P2.A7)
TW	Adanya sekolah inklusi ini agar anak berkebutuhan khusus bisa bergaul dengan anak lainnya, karakter utama yang diharapkan bisa mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan. Hal ini butuh waktu, perlu pembiasaan dan latihan setiap hari. (CW3.P2.A8) (Mandiri, bersosialisasi)
P	Pak, saya melihat sekolah ini unik karena sekolah islam yang sekaligus menerapkan pendidikan inklusi, awalnya mengapa tertarik mendirikan sekolah islam inklusi ini pak? (CW3.P2.A9)
TW	Sekolah ini dibangun yayasan Al Irsyad, tidak hanya di depok pusatnya ada di Purwokerto Jawa Tengah. Awalnya melihat kepada perkembangan dan kebutuhan, saat ini jumlah anak berkebutuhan khusus cukup banyak, kemudian melihat adanya aduan orangtua murid tentang abk yang didiskriminasi. Salah satu tujuan mendirikan sekolah inklusi ini juga agar anak berkebutuhan khusus dapat meningkatkan kemandirian, kemampuan bersosialisasi, kemampuan mengatasi masalah, karena jika mereka dipisahkan dari anak normal lainnya akan semakin sulit mereka bersosialisasi. Jujur saja jarang sekolah inklusi yang memasang label inklusi pada nama sekolahnya. Tapi Alhamdulillah Al Irsyad terang terangan memasang nama sekolah inklusi. (CW3.P2.A10)
P	Oiya pak, mengapa label inklusi di pasang pada nama sekolah? (CW3.P2.A11)
TW	Tujuannya untuk lebih terbuka saja, agar orangtua siswa tau kalau ini sekolah inklusi. Agar lebih mudah mencari sekolah inklusi terutama bagi orangtua murid yang anaknya berkebutuhan khusus. (CW3.P2.A12)
P	Apakah terdapat pembiasaan berupa kegiatan rutin yang dilakukan

	untuk mendukung karakter siswa? Jika ada jelaskan bentuk kegiatan tersebut (CW3.P3.A13)
TW	Pembiasaan, setiap pagi guru menyambut siswa di pintu gerbang, nah memang dilatih anak-anak kelas 4-5-6 saat bersalaman tidak menyentuh tangan guru yang berbeda gender, jadi anak laki-laki tidak menyentuh tangan guru perempuan saat bersalaman dan sebaliknya. dibiasakan sesuai dengan ketentuan dan aturan agama. Anak-anak datang ke sekolah jam 07.30 tidak langsung belajar tapi ke masjid terlebih dahulu untuk shalat dhuha maupun tilawah dan hafalan Al Quran. Jam 08.00 baru masuk kelas masing-masing. Selain karena kewajiban beribadah kegiatan ini diharapkan juga bisa menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab. (CW3.P3.A14) (Shalat dhuha, tilawah, tahfidz)
P	Apakah shalat dhuha, tilawah dan tahfidz dilaksanakan setiap hari pak? (CW3.P3.A15)
TW	Dibagi dua, hari Senin, Rabu dan Jumat shalat dhuha, hari Selasa dan Kamis tilawah. (CW3.P3.A16)
P	Apakah terdapat program sekolah seperti peringatan hari besar dan kegiatan tahunan yang bisa menanamkan nilai karakter kepada siswa normal maupun ABK? Jika ada jelaskan (CW3.P3.A17)
TW	Ada, kegiatan tahunan ada field trip, camping, pesantren ramadhan. perayaan hari besar seperti peringatan hari guru, hari kemerdekaan, muharam, (CW3.P3.A18)
P	Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut? (CW3.P3.A19)
TW	Kegiatan seperti <i>camping</i> dan <i>field trip</i> itu selain dapat menambah wawasan dapat juga menumbuhkan kemandirian dan kemampuan sosialisasi siswa. Kalau biasanya mereka di sekolah hanya beberapa

	jam melalui kegiatan ini mereka melakukan perjalanan bersama dan menginap, belajar menyelesaikan masalah. tak terkecuali anak berkubutahn khusus juga mereka ikut mba. Jadi pengalaman berharga dan kesempatan untuk belajar lebih banyak. (CW3.P3.A20)
P	Peringatan hari guru itu biasanya acaranya apa saja pak? (CW3.P3.A21)
TW	Penampilan dari siswa siswi sesuai kemampuan dan bakatnya jadi bisa lebih percaya diri dan berani (CW3.P3.A22)
P	Apakah terdapat program lainnya untuk mengembangkan karakter siswa? (CW3.P3.A23)
TW	Sebenarnya saya punya rencana tapi belum terlaksana ya semoga saja bisa segera terlaksana yaitu program 5R, Ringkas, Resik, Rapih, Rawat dan Rajin. Jadi nanti siswa dibiasakan dengan program 5R ini selama di sekolah sehingga bisa menjadi karakter mereka. Tapi semua masih perlu waktu untuk bagaimana mendesign dan menerapkannya.(CW3.P3.A24)
P	Baik pak, semoga lekas terlaksana proramnya. Pak untuk mengembangkan kaakter siswa berkebutuhan khusus seperti yang bapak sebutkan tadi ada kemandirian, kemampuan bersosialisasi dan memecahkan masalah, apakah terdapat program program tertentu untuk mewujudkan itu pak? (CW3.P3.A25)
TW	Siswa berkebutuhan khusus sangat perlu beberapa hal untuk mengembangkan sikap sikap itu walaupun memang berbeda beda tingkat kemampuannya tapi bisa dilatih dengan pengalaman, pembiasaan dan pembelajaran keterampilan sosial. Kita berharap bisa memberikan pengalaman yang sebanyak banyaknya kepada mereka karena sebagian besar dari mereka sangat pengingat mbak. Misalnya pernah mereka kita ajak olahraga di lapangan rri depan agak jauh

	tempatnyanya dari sini supaya olahraganya ngga dilapangan sekolah melulu, nah besokannya anak itu ngga ada di kelas ternyata setelah di cari dia kelapangan RRI sendirian. (CW3.P4.A26)
P	Oh begitu pak, mereka ngga takut ya jalan sendiri? (CW3.P4.A27)
TW	Ya mereka memang jarang merasa takut, jadi perlu diberi pengalaman secara langsung karena dengan begitu mereka belajar lebih cepat. Pembiasaan juga perlu dilakukan, misalnya kelas rendah 1-2-3 masih harus didampingi guru pendamping nanti lama kelamaan saat sudah kelas tinggi banyak yang dilepas guru pendampingnya karena sudah terbiasa bersosialisasi dengan teman temannya. Abk itu juga untuk bisa berkembang tidak bisa diberi banyak aturan seperti anak yang lain. jadi kalau dia maunya seperti ini ya diberi kebebasan tapi tetap diawasi oleh shadow. (CW3.P4.A28)
P	Oh jadi ada ABK yang sudah tidak didampingi shadow pak saat kelas tinggi? (CW3.P4.A29)
TW	Ada tapi tidak semua kita lihat kemampuan anak nya. (CW3.P4.A30)
P	Oiya pak, guru pendamping itu satu abk satu guru ya? (CW3.P4.A31)
TW	Iya satu abk satu shadow, jadi kita batasi satu kelas itu hanya 1-3 abk. Jadi misalnya ada 2 abk dalam satu kelas berarti di kelas itu ada 3 guru termasuk wali kelasnya. (CW3.P4.A32)
P	Baik terimakasih waktunya ya pak. (CW3.P4.A33)

Refleksi:

Berdasarkan CW 3, diketahui bahwa terdapat visi misi SD Al Irsyad yang mengandung nilai karakter diantaranya beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, dan memiliki kepekaan sosial baik di sekolah, di rumah maupun lingkungan masyarakat. Melalui penerapan sekolah inklusi

terdapat beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan seperti toleransi, peduli, menghargai perbedaan dan bersahabat dengan semua. Selain nilai tersebut, terdapat nilai lain yang diharapkan bisa dikembangkan oleh siswa ABK seperti mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Kepala sekolah menjelaskan untuk mencapai karakter tersebut, ABK membutuhkan pengalaman dan pembiasaan-pembiasaan.

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah, terdapat pembiasaan yang dilakukan siswa seperti shalat dhuha, tadarus, dan tahfidz. Pembiasaan tersebut dapat mengembangkan karakter religius dan disiplin. Selain itu terdapat program tahunan atau peringatan hari besar seperti field trip, camping, pesantren dan pawai ramadhan ramadhan. peringatan hari guru, hari kemerdekaan, dan bulan muharam.



Catatan Wawancara 4

(CW 04)

Hari / Tanggal : Rabu, 17 April 2019
 Informan : Bpk. TW (Kepala Sekolah)
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Waktu : 10.00 – 11.30

P	Mohon maaf pak, saya ingin mewawancarai bapak, apakah bapak sedang ada waktu? (CW4.P1.A1)
TW	Ada kak, silahkan (CW4.P1.A2)
P	Menurut bapak bagaimana sikap siswa normal terhadap siswa yang berkebutuhan khusus? (CW4.P1.A3)
TW	Alhamdulillah disini mereka bisa saling menerima dan bermain bersama, didalam kelas juga mereka terbiasa belajar secara berkelompok dengan siswa ABK, Alhamdulillah mereka bisa berbaur satu sama lain. Cuma kan anak abk itu berbeda beda juga ada yang bisa cepat menyesuaikan diri cepat merespon ada juga yang tidak. Tapi ya semua biasa saja antara siswa yang normal dan yang abk sama sama saja . (CW4.P1.A4) (Metode kelompok, Toleransi, berahabat)
P	Apakah terdapat perlakuan tidak menyenangkan kepada siswa ABK seperti kasus bully atau semisalnya pak? (CW4.P1.A5)
TW	Tidak ada kalo sampai dibully, paling ya hanya saling bercanda biasa namanya anak anak tapi tidak masuk dalam kategori bully atau diskrimisasi kepada anak berkebutuhan khusus. Nanti bisa dilihat langsung bagaimana mereka kalau didalam kelas. (CW4.P2.A6)

P	Baik Pak, untuk pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas apakah terdapat nilai nilai yang ditekankan atau program tertentu untuk menumbuhkan karakter siswa? (CW4.P2.A7)
TW	Karakter itu kan juga dinilai ya dalam raport. Tapi Karena Al Irsyad sekolah islam, nilai utama yang ditekankan religius mbak, jadi dalam setiap pembelajaran apapun mata pelajarannya diharapkan nilai itu bisa selalu ada. Kalau program khusus tidak ada, tapi semua saya serahkan kepada wali kelas masing masing, diberi kebebasan untuk mengatur tempat duduk, membuat kesepakatan kesepakatan, menggunakan metode pembelajaran ya silahkan diatur saja bagaimana baiknya. Setiap satu bulan sekali ada pertemuan dengan wali kelas untuk evaluasi dan membahas program program yang mau dilaksanakan di dalam kelas. (CW4.P2.A8) (Religius)
P	Metode apa yang biasanya digunakan wali kelas dalam kegiatan pembelajaran pak? (CW4.P2.A9)
TW	Metode pembelajaran dikembalikan ke wali kelas masing-masing karena wali kelas lebih mengerti kondisi siswanya, yang saya tahu biasanya kalau dikelas guru dan siswa sering melakukan tanya jawab, siswa diberi tugas bisa individu atau kelompok. Anak-anak juga sering belajar dilapangan sini atau di aula masjid, kadang kan kelasnya ngga cukup kalau mau praktik membuat atau mengerjakan sesuatu, jadi boleh belajar dibawah, hanya sekedar supaya ngga bosan juga boleh belajar dilapangan. (CW4.P2.A10) (Metode tanya jawab, kelompok, praktek)
P	Di kelas I Muharram satu ada berapa siswa ABK nya ya pak? (CW4.P2.A11)
TW	ada tiga anak F, S dan R ketiganya sudah ada shadownya masing-masing. (CW4.P2.A12)

P	Oiya pak, kalau boleh tau semua shadownya itu dari pendidikan luar biasa atau bagaimana pak? (CW4.P3.A13)
TW	Oh belum, shadownya kebanyakan lulusan sma dan mahasiswa yang sedang berkuliah kecuali wali kelas semua sudah sarjana . karena kalau kita ambil shadow yang s1 juga kan pasti perlu biaya yang lebih besar ya niatnya juga seperti itu semoga nanti ada dananya. (CW4.P3.A14)
P	Iya aamiin semoga pak, Lalu untuk penanganan abk, apakah shadow mendapat pembekalan sebelumnya pak? (CW4.P3.A15)
TW	Oiya pasti, shadow diikutsertakan seminar dan pelatihan pelatihan tentang bagaimana menangani anak berkebutuhan khusus biasanya juga sangat perlu kerjasama dan komunikasi dengan orangtua. Anak berkebutuhan khusus itu kan juga punya pantangan makanan tersendiri, nah itu perlu dikomunikasikan antara orangtua dan shadow. (CW4.P3.A16)
P	Bagaimana karakter siswa di kelas I Muharram satu yang bapak tahu? (CW4.P3.A17)
TW	Lumayan aktif anak anaknya disana, meskipun begitu anak anak dekat dengan wali kelasnya Bunda Lina. tapi ada beberapa yang rada susah diatur kadang suka ribut sama kaka kelasnya juga. Kadang kalo anaknya kesini suka saya nasehatin. (CW4.P3.A18)
P	Oiya pak saya juga pernah lihat mereka berantem dengan kaka kelasnya biasanya bagaimana mengatasinya pak? (CW4.P3.A19)
TW	Pertama ditegur di beri nasihat karena kan masih kelas satu ya, atau kalo masih diulangi juga bisa dicari hukuman yang efektif seperti apa tetap harus sering komunikasi dan kerjasama dengan orangtua. (CW4.P3.A20)(penguatan/sanksi)
P	Baik, Terimakasih waktu dan informasinya pak

Refleksi:

Berdasarkan CL 4, dapat diketahui bahwa siswa normal bisa menerima kehadiran siswa ABK dan juga mau berteman dengan mereka. Menurut pernyataan kepala sekolah, siswa SD Al Irsyad dilatih untuk bersikap toleransi dengan siswa ABK melalui belajar kelompok.

Nilai religius merupakan salah satu nilai yang diutamakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Al Irsyad. Kepala sekolah tidak mewajibkan guru menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran, hal itu diserahkan kepada guru masing-masing, namun menurut pengamatan kepala sekolah, siswa sering belajar secara kelompok, dan melakukan tanya jawab, siswa juga sering belajar di lapangan untuk membuat atau memperagakan sesuatu.

Catatan Wawancara

(CW 05)

Hari / Tanggal : Kamis, 7 April 2019

Informan : Kak AA (GPK)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 11.30 – 12.15

P	Kak Alma disini sebagai guru pendamping dari siapa kak? (CW5.P1.A1)
AA	Dari siswi R (CW5.P1.A2)
P	Bagaimana kondisi R yang kakak tau selama jadi guru pendampingnya? (CW5.P1.A3)
AA	R itu masih bisa diarahkan sedikit sedikit, masih bisa mengikuti pelajaran juga cuma untuk komunikasi sama teman memang agak susah. dia lebih senang motorik, kalo ada kegiatan atau pembelajaran yang pake gerakan suka. (CW5.P1.A4)
P	Bagaimana menjelaskan nilai nilai karakter kepada R dalam pembelajaran? (CW5.P1.A5)
AA	Melalui pembelajaran di kelas sehari hari kalo ada materi yang bisa dikaitkan dengan karakter di beritahu sedikit-sedikit, diberi pemahaman dan yang paling penting dikasih contoh real ini baik ini tidak baik dan menegur R jika kurang sopan perilakunya. (CW5.P1.A6)
P	Dalam pelajaran contohnya dalam materi apa kak? (CW5.P1.A7)
AA	Contohnya dalam materi kalimat ajakan, itu kan siswa dihimbau agar buang sampah pada tempatnya, tidak boleh menginjak rumput, agarn taat ibadah seperti shalat 5 waktu dan membaca doa saat masuk

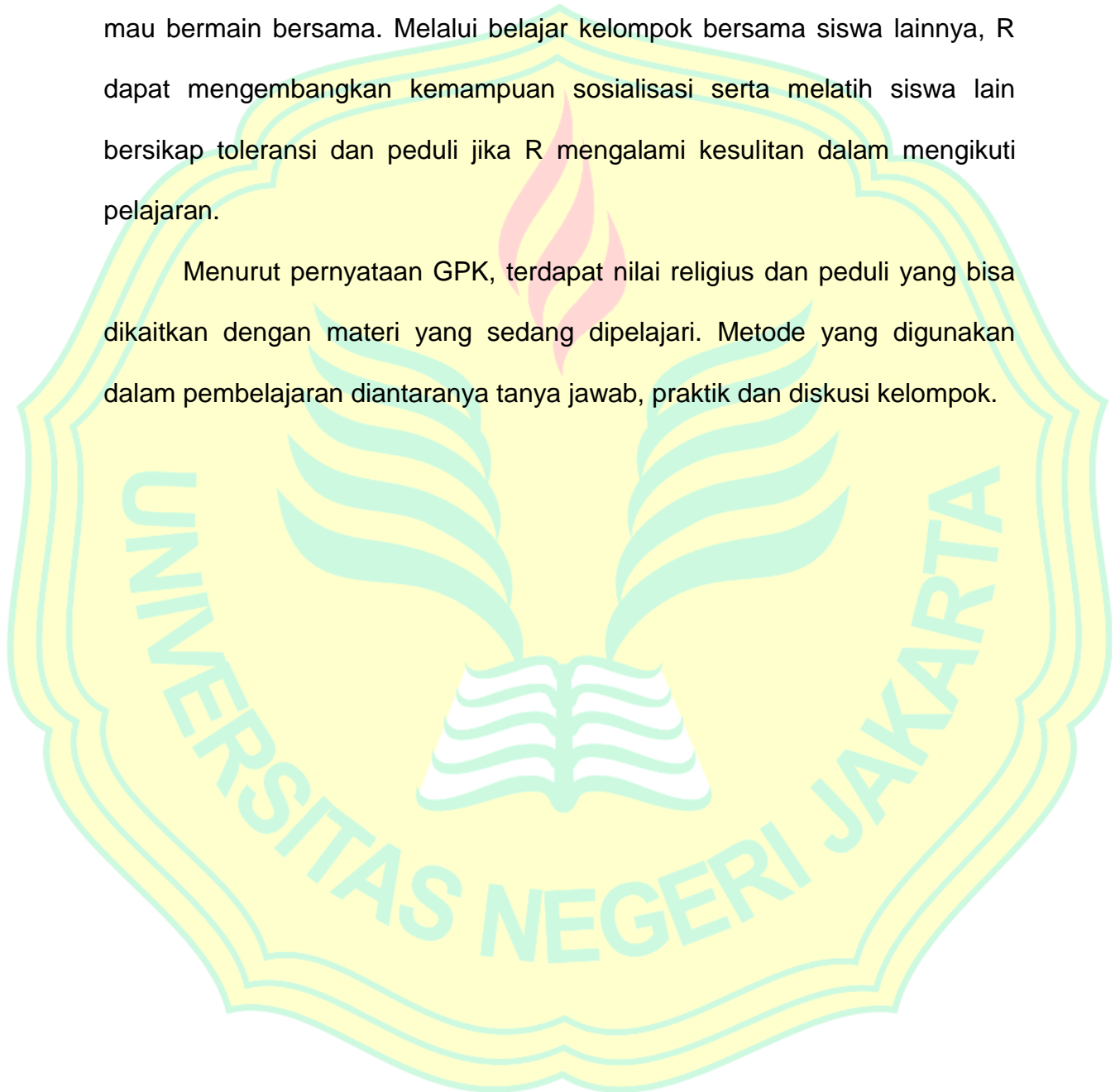
	maupun keluar masjid. (CW5.P2.A8) (religius, peduli lingkungan)
P	Menurut kakak, bagaimana sikap siswa normal di kelas ini terhadap R dan abk yang lainnya? (CW5.P2.A9)
AA	Mereka terima kehadiran R dan abk yang lainnya, Cuma kalo R ini emang sulit berbicara teman temannya tapi kalo jam istirahat juga sering bermain bareng atau kalo ada kegiatan ya sama sama aja diterima bareng. (CW5.P2.A10) (Toleransi, Bersahabat)
P	Kira kira kalau disatukan dengan anak normal di dalam kelas seperti ini, sikap apa yang bisa dikembangkan dari R? (CW5.P2.A11)
AA	Terutama sosialisasi, walaupun sulit diajak bicara tapi bisa bermain bersama dengan anak yang lainnya. Aktif mengikuti pelajaran terutama yang bergerak dia senang banget, seperti menirukan gerakan hewan dan tumbuhan, atau membuat kerajinan. (CW5.P2.A12) (Metode Praktik)
P	Apakah terdapat metode pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa di kelas satu Muharram satu ini, terutama dalam hal toleransi bagi siswa pada umumnya dan sikap menyesuaikan diri bagi siswa ABK? (CW5.P2.A13)
AA	Dalam kbm kadang anak-anak dibagi kelompok untuk mengerjakan tugas atau saat praktek membuat sesuatu, nah biasanya dalam kelompok itu ABK dan siswa yang lain bergabung, Alhamdulillah mereka menerima dan juga suka membantu jika R kesulitan meskipun saya (GPK) ikut mendampingi. (CW5.P2.A14)(Kelompok, praktik, toleransi)
P	Pembiasaan apa yang kakak lakukan agar R dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun pelajaran di sekolah? (CW5.P2.A15)
AA	Mendampingi belajar, membimbing jika tidak mengerti atau tidak bisa mengerjakan, mendampingi saat kegiatan seperti berwudhu,

	shalat, olah raga atau acara lain, mengarahkan dia untuk merespon jika ada siswa atau guru lain yang mengajak bicara atau bermain. (CW5.P3.A16)(Sosialisasi)
P	Bagaimana kak Alma dapat memahami karakter atau kondisi R ? (CW5.P3.A17)
AA	Bertanya pada orangtua dan mengamati perilaku siswa sejak awal, guru pendamping juga disuruh membuat catatan tentang perkembangan siswa abk yang didampinginya setiap hari kak. (CW5.P3.A18)
P	Apakah terdapat waktu khusus yang digunakan untuk berdiskusi bersama orangtua siswa untuk membahas perkembangannya? (CW5.P3.A19)
AA	Biasanya kalo pulang sekolah suka ngobrol ngobrol sama orangtuanya. (CW5.P3.A20)
P	Oh gitu, jadi setiap hari perkembangannya dicatat ya ka? (CW5.P3.A21)
AA	Iya dicatat, tapi masih belum saya rapihkan catatannya. (CW5.P3.A22)
P	Untuk R sendiri perkembangan apa yang kaka tau dari awal masuk sampai sekarang? (CW5.P3.A23)
AA	Sekarang Alhamdulillah, sudah bisa baca tulis sediki sedikit, lumayan bisa mengikuti pelajaran yang diberikan wali kelas juga dan sudah bisa bermain dengan teman yang lainnya. (CW5.P3.A24)(Sosialisasi)
P	Baik terimakasih waktunya ya kak (CW5.P3.A25)

Refleksi:

Berdasarkan CW 5, dapat diketahui bahwa siswa lain menerima R dan mau bermain bersama. Melalui belajar kelompok bersama siswa lainnya, R dapat mengembangkan kemampuan sosialisasi serta melatih siswa lain bersikap toleransi dan peduli jika R mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

Menurut pernyataan GPK, terdapat nilai religius dan peduli yang bisa dikaitkan dengan materi yang sedang dipelajari. Metode yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya tanya jawab, praktik dan diskusi kelompok.



Catatan Wawancara 6

(CW 06)

Hari / Tanggal : Jumat , 8 April 2019

Informan : Kak LCP (GPK)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 09.50 – 10.25

P	Kak Lungga guru pendamping dari siapa kak? (CW6.P1.A1)
LC	Dari siswa F (CW6.P1.A2)
P	Bagaimana kondisi F yang kakak tau selama jadi guru pendampingnya? (CW6.P1.A3)
LC	Awalnya waktu jadi guru pendamping F saya mau nangis ka, dia sering ngamuk tempat pensil di robek, sering melukai dirinya sendiri, sering kabur naik naik ke atas lantai 3 dan 4. (CW6.P1.A4)
P	Wah sampe kaya gitu ya? (CW6.P1.A5)
LC	Iya dulu kaya gitu, saya juga hampir ngga kuat setiap hari tapi masih berusaha buat bertahan dan ngebujuk F (CW6.P1.A6)
P	Tapi sekarang masih kaya gitu ngga ka? (CW6.P1.A7)
LC	Sekarang sudah jarang, Cuma kadang suka kambuh tantrumnya kalo ada yang ganggu atau dia kurang nyaman sama situasinya (CW6.P1.A8)
P	Kalo tantrum biasanya ngapain ka? (CW6.P1.A9)
LC	Ya kaya tadi gitu suka ngamuk, banting meja, dan masalahnya suka ngelukain diri sendiri. (CW6.P1.A10)
P	Bagaimana solusi mengatasinya kak? (CW6.P2.A11)
LC	Ditenangin aja situasinya ka, jangan sampai ada yang ganggu dia atau

	di alihkan perhatiannya misal saya ajak main atau ngeliat sesuatu. (CW6.P2.A12)
P	Kemaren saya lihat masih ada yang ganggu ya ka satu dua orang? (CW6.P2.A13)
LC	Iya memang mereka berdua masih suka ganggu ka, tapi kalau yang lain sudah bisa ngerti Alhamdulillah. (CW6.P2.A14) (toleransi)
P	Gimana tuh ngasih tau mereka berdua supaya ngga ganggu lagi? (CW6.P2.A15)
LC	Biasanya wali kelas yang negur ka, Sudah dikasih tau dari cara yang pelan sampai yang tegas tapi kadang masih suka gitu juga. (CW6.P2.A16)(Teguran)
P	Bagaiimana kakak menjelaskan nilai nilai karakter kepada F selama dikelas? (CW6.P2.A17)
LC	Dikasih tau dalam keseharian aja ka misalnya dia mulai nakal atau ganggu temennya, dibilangin ngga boleh kaya gitu ngga baik. Atau misalnya ada yang ngajak bicara, dibantu diarahin untuk ngejawab yang sopan. (CW6.P2.A18)
P	Apakah terdapat metode pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter F? (CW6.P2.A19)
LC	Ada, misalnya saat praktik F bisa belajar mandiri dan saat belajar kelompok juga bisa belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman. (CW6.P2.A20)(Sosialisasi)
P	Apakah terdapat perkembangan yang sudah terlihat dari F selama bersekolah disini? (CW6.P2.A21)
LC	F ini anaknya memang mudah bersosialisai kak, dia ngga pendiam seperti ABK yang lainnya tapi kadang memang sering sensitif kalo dia merasa terganggu. (CW6.P3.A22)
P	Jadi kalau sama anak lainnya memang sering ngobrol bareng atau

	main bareng gitu ya ? (CW6.P3.A23)
LC	Iya sering biasanya juga ngobrol sama teman – temannya sama bunda Lina juga sering ngobrol, kalau lagi tanya jawab kadang suka tunjuk tangan jawab pertanyaan bunda Lina. (CW6.P3.A24) (Tanya jawab, Toleransi, Sosialisasi)
P	Apakah terdapat perkembangan yang lainnya ka ? (CW6.P3.A25)
LC	Oiya dulu F ngga mau ikut shalat dhuha dan dzuhur sama yang lain, paling cuma wudhu aja itu juga bujuknya lama. Tapi Alhamdulillah sekarang sudah mau mulai shalat meskipun ngga setiap hari mau. (CW6.P3.A26)
P	Setiap pagi selalu ada shalat dhuha kak? (CW6.P3.A27)
LC	Ngga setiap pagi kak, shalat dhuha hari senin sampai rabu gantian sama tilawah dan tahfidz setiap Kamis dan Jumat. (CW6.P3.A28) (Pembiasaan shalat dhuha dan tahfidz)
P	Oh gitu Alhamdulillah ya, Bagaimana F mengikuti pelajaran di dalam kelas? (CW6.P3.A29)
LC	Tergantung mood banget ka, kalau lagi mau bisa gampang ngerti, gampang ngerjain tugas juga. Malah kadang kalo dia lagi mood hari ini ada ulangan besok ada ulangan di rapel semua hari ini ngerjainnya jadi besok dia ngga ngerjain. (CW6.P4.A30)
P	Oh gitu, ngga papa tuh ka ngerjain sekaligus dua gitu? (CW6.P4.A31)
LC	Ngga masalah, karena kita menyesuaikan karakter si anak nya juga mereka harus disesuaikan ngga bisa dipaksa kaya anak yang lainnya. (CW6.P4.A32)
P	Bagaimana cara kakak mendampingi F baik di dalam kelas maupun diluar kelas? (CW6.P4.A33)
LC	Kalau di dalam kelas dibantu untuk mengerjakan tugas, diberi penjelasan seandainya kurang mengerti, kalau diluar kelas didampingi

	misalnya lagi olahraga kadang F mau olahraga sama temennya kadang maunya sendiri, kalau dia mau sendiri ya di temenin. Saat lagi wudhu atau shalat juga didampingi sambil diingetin cara nya yang benar gimana. (CW6.P4.A34)
P	Oiya kak saya sering liat siswa ABK keluar kelas belajarnya itu saat gimana ya ka dibawa keluar kelas? (CW6.P4.A35)
LC	Kalau sekiranya kurang kondusif belajar di dalam kelas kita ajak ke perpustakaan, misalnya udah mulai ganggu temen yang lainnya. (CW6.P4.A36)
P	Usaha apa yang kak Lungga lakukan untuk dapat mengerti F? (CW6.P4.A37)
LC	Pertama diamatin sih sehari hari kaya gimana, terus yang pasti nanya ke orangtuanya juga gimana ngadepin dia. (CW6.P4.A38)
P	Ada waktu khusus untuk bicara dengan orangtuanya kak? (CW6.P4.A39)
LC	Kalau orangtuanya kesini pagi sebelum masuk atau kalo pulang sekolah. (CW6.P4.A40)
P	Terimakasih waktunya ya Kak Lungga (CW6.P4.A41)

Refleksi:

Berdasarkan CW 6, diketahui bahwa F merupakan siswa ABK yang paling mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siswa lainnya. F juga mau menjawab pertanyaan guru saat proses pembelajaran. Menurut pernyataan GPK, siswa kelas I mau menerima kehadiran F saat belajar kelompok, bermain maupun berolahraga bersama. Pada saat F sedang

tantrum, sebagian besar siswa sudah mengerti untuk tidak mengganggu namun masih terdapat satu dua siswa yang mengganggu.

Dalam melaksanakan pembiasaan seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur, F tidak selalu mau mengikuti namun lama kelamaan F bisa mulai mengikuti pembiasaan tersebut dengan bimbingan GPK.



Catatan Wawancara 7

(CW 07)

Hari / Tanggal : Jumat , 8 April 2019

Informan : Kak ASK (GPK)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 08.30 – 09.15

P	Kak Atin guru pendamping dari siapa kak? (CW7.P1.A1)
AS	Dari siswa S (CW7.P1.A2)
P	Bagaimana kondisi S yang kakak tau? (CW7.P1.A3)
AS	S susah diajak komunikasi, dia lebih asik sama dirinya sendiri. Tapi dia pinter bahasa inggris ka. (CW7.P1.A4)
P	Oh gitu, iya ka aku perhatiin kalo diajak ngomong sama temennya dia diem aja. Tapi sama kak Atin dia mau ngomong ngga ka? (CW7.P1.A5)
AS	Ngga juga, paling Cuma satu kata kalo ngomong itu juga jarang banget. Tapi kalo ngerespon bisa sedikit sedikit, misalnya diajak tos sama temennya, saya suruh salim sama bu guru dia mau. (CW7.P1.A6) (Sosialisasi)
P	Kalo pelajaran Bahasa Inggris gitu dia seneng dong ya? (CW7.P1.A7)
AS	Seneng banget dia paling semangat kak. (CW7.P1.A8)
P	Bagaimana sikap siswa dikelas ini terhadap S maupun ABK lainnya? (CW1.P2.A9)
AS	Anak anak baik sama S, mereka seneng kadang suka diajak bercanda, diajak tos, kadang suka digemesin juga. Sikapnya Sama abk lain seperti F dan R juga baik, mereka nerima kehadiran semua disini

	Alhamdulillah. (CW7.P2.A10) (Toleransi, bersahabat)
P	Apakah S pernah diganggu atau mengalami hal yang tidak menyenangkan? (CW7.P2.A11)
AS	Alhamdulillah siswa disini tidak pernah mengganggu S. (CW7.P2.A11)
P	Bagaimana cara kakak mengetahui kondisi S dan gimana cara menanganinya? (CW7.P2.A12)
AS	Mengamati sikapnya dan tanya ke orangtua. S ikut terapi diluar kak jadi punya psikolog sehingga orangtuanya bisa lebih mengerti kondisi S. (CW7.P2.A13)
P	Bagaimana kakak mendampingi S sehari hari di sekolah dalam mengikuti pelajaran ? (CW7.P2.A14)
AS	S masih banyak dibantu untuk belajarnya, karena masih sulit mengikuti pelajaran. Dia juga kalo dikelas ngga bisa duduk diem gitu biasanya suka tidur tiduran di kolong meja main main sendiri. Kalau udah ngga bisa diajak belajar di kelas saya ajak ke perpustakaan. (CW7.P2.A15)
P	Untuk ibadah seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur bagaimana kak apa S mau ikut shalat bersama teman temannya? (CW7.P2.A16)
AS	Kalo untuk wudhu, shalat dzuhur mau Alhamdulillah. Tapi kalo shalat dhuha S tidak pernah ikut kak karena dia datang jam 9 (CW7.P2.A17) (Pembiasaan shalat dhuha dzuhur berjamaah)
P	Kenapa datangnya jam 9 kak? (CW7.P2.A18)
AS	Karena rumahnya di bogor kita juga ngga bisa maksa harus dateng jam 8 seperti teman teman lainnya karena mungkin orangtuanya kesulitan, sudah toleransi dari sekolah. (CW7.P3.A19) (Toleransi)
P	Baik, terimakasih waktunya kak. (CW7.P3.A20)

Refleksi:

Berdasarkan CL 7, dapat diketahui bahwa siswa S merupakan salah satu siswa ABK di kelas I Muharram Satu yang paling sulit diajak bicara, meskipun demikian menurut pernyataan GPK siswa lain banyak yang mengajak S bermain, ngobrol atau sekedar tos tangan. Siswa lainpun tidak ada yang pernah mengganggu S di sekolah sehingga S dapat belajar dengan nyaman. Dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa S masih banyak dibantu oleh GPK.

Menurut pernyataan GPK, terdapat pembiasaan shalat dhuha dan tadarus setiap pagi, namun S belum bisa mengikuti karena belum tiba di sekolah, namun untuk pembiasaan lain seperti tahfidz dan shalat dzuhur S mau melaksanakannya meskipun tidak selalu.

Catatan Wawancara 8

(CW 08)

Hari / Tanggal : Selasa, 7 Mei 2019
 Informan : Ibu I (Orangtua Murid)
 Tempat : Depan ruang kelas
 Waktu : 08.30 – 09.15

P	Permisi bu, boleh minta waktu sebentar untuk wawancara? (CW8.P1.A1)
I	Ohiya kak boleh silahkan (CW8.P1.A2)
P	Perkenalkan nama saya Ridha saya sedang melakukan penelitian di sini, kalau boleh tahu Ibu orangtua murid dari siapa bu? (CW8.P1.A3)
I	Dari siswa F (CW8.P1.A4)
P	Mengapa ibu tertarik menyekolahkan F di SD Inklusi Al Irsyad ini? (CW8.P1.A5)
I	Pertama dekat dari rumah dan di SD Inklusi ini diharapkan anak bisa lebih berkembang kak kan bertemu dengan anak anak yang lainnya, kalau di SLB kan gimana ya kesannya sudah parah sedangkan anak saya masih bisa diarahkan dan dibimbing. (CW8.P1.A15)
P	Apakah masih ada alasan yang lain bu? (CW8.P1.A6)
I	Al Irsyad ini kan sekolah islam, jadi bagus aja kak agar anak lebih kenal dengan Allah lebih paham agama dan ibadahnya rajin. (CW8.P1.A7)
P	Menurut ibu bagaimana sekolah inklusi dapat mengembangkan nilai karakter? Apakah terdapat perkembangan terutama dalam sikap F selama bersekolah disini? (CW8.P1.A8)

I	Memang F tipe anak yang bisa diajak komunikasi kak, tapi sekarang makin mudah bersosialisasi baik di sekolah maupun di rumah. Di rumah juga sering main sama teman-temannya tapi harus tetap diawasi jadi sebentar sebentar di liatin, sama kaya di sekolah, walaupun bisa main sama anak yang lain harus tetap diawasi juga (CW8.P2.A9)(Sosialisasi)
P	Apakah terdapat pembiasaan di sekolah yang dapat mengembangkan nilai karakter? (CW8.P2.A10)
I	Banyak ngajinya ka setiap pagi ngaji, di kelas ngaji lagi kalo pelajaran tahfidz. F juga karena terbiasa di sekolah begitu di rumah juga suka murojaah hafalan surat pendek Alhamdulillah. Shalat dhuha, shalat dzuhur juga dibiasakan di sekolah setiap hari.. (CW8.P2.A11) (Shalat dhuha, Tahfidz)
P	Apakah F mau mengikuti pembiasaan tersebut? (CW8.P2.A12)
I	Ngga selalu ka ya se moodnya dia kadang mau kadang ngga, tapi ada perkembangan dulunya kan dia ngga mau shalat sama sekali wudhu juga jarang maunya, kalo sekarang Alhamdulillah wudhu udah mau kalau shalat mau tapi kadang suka ngga mau juga. (CW8.P2.A13)(Shalat dhuha dan shalat dzuhur)
P	Bu kemarin saya lihat F ngambek ngga mau masuk sekolah terus pulang lagi karena shadownya ngga masuk, benar ya bu? (CW8.P2.A14)
I	Ohiya ka kemaren memang dia ngambek marah marah ngga mau masuk karena shadownya berhalangan hadir. (CW8.P2.A15)
P	Jadi F hanya mau sama shadownya aja ya bu di sekolah ? (CW8.P2.A16)
I	Karena setiap hari sama beliau jadi ya sudah ketergantungan ka, dulu juga awal masuk sekolah sama sering ngamuk juga karena belum

	kenal sama shadownya, nah lama lama terbiasa ya akhirnya mau Cuma kalo shadownya ngga bisa masuk jadi bermasalah lagi. (CW8.P2.A17)
P	Berarti seandainya ganti <i>shadow</i> pun mungkin akan lebih sulit ya bu? (CW8.P3.A18)
I	Iya ka pasti lebih sulit, dulu aja pas awal masuk itu belum ada shadow yang lain aja dia sudah susah, apalagi kalau harus ganti shadow. Bisa sih, tapi harus dibiasakan harus dikasih tau pelan pelan. (CW8.P3.A19)
P	Semoga dengan siapapun F bisa menerima shadownya dan tidak mengganggu belajarnya di sekolah ya bu (CW8.P3.A20)
I	Iya kak aamiin (CW8.P3.A21)
P	Menurut ibu bagaimana sikap anak anak lainnya di kelas ini kepada F ataupun kepada abk yang lainnya? (CW8.P3.A22)
I	Anak anak yang lain baik ya tapi ada satu dua paling yang mengganggu tapi masih wajar seperti anak anak pada umumnya saja, karena dia juga emang suka ganggu teman yang lainnya ka ngga hanya F saja. (CW8.P3.A23)(Toleransi)
P	Oiya bu adakah program atau kegiatan di sekolah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa ? (CW8.P3.A24)
I	Mungkin seperti membuat kerajinan, tampil tampil di acara sekolah, itu dapat membuat anak lebih percaya diri kak. Sekolah juga selalu memberi kesempatan yang sama untuk semua siswa, tidak dibedakan. (CW8.P3.A25)(Praktik)
P	Bagaimana untuk metode pembelajaran di dalam kelas, apakah terdapat metode yang dapat mengembangkan karakter siswa? (CW8.P3.A26)
I	Contohnya metode seperti apa kak? (CW8.P3.A27)

P	Misalnya siswa belajar secara berkelompok atau praktik secara langsung (CW8.P4.A28)
I	Praktik pernah ka contohnya seperti saat membuat kerajinan dari tanah liat itu, belajar kelompok ada juga tapi kan kadang F nya ngga selalu mau kak jadi wali kelas dan shadownya juga ngga bisa maksa, makaya kalo ada pembelajaran di kelas yang anaknya ngga mau ngikutin malah ganggu anak yang lain diajak ke perpustakaan sama shadownya. Tapi ngga pernah sih dibedakan yang abk harus di perpustakaan ngga boleh gabung gitu ngga pernah. Semua dilihat dari anaknya lagi bagaimana. (CW8.P4.A29) (Metode berkelompok dan praktek)
P	Seperti soal ujian dan kkm untuk anak seperti F dan ABK yang lainnya disamakan dengan anak lain atau ada ketentuannya sendiri bu? (CW8.P4.A30)
I	Disesuaikan kak, soal ujiannya khusus untuk ABK yang membuat shadownya, tapi kalau soal dari wali kelas atau soal dari pemerintah ini ada yang dianggap mampu maka ngga diganti. Jadi yang diganti sebagian aja disesuaikan dengan kemampuan siswa abk. Kkm nya juga beda sama yang lainnya ka kalo abk itu 60 atau 65 (CW8.P4.A31)
P	Bagaimana cara F mengerjakan tugas maupun ulangan bu? (CW8.P4.A32)
I	Masih diarahkan oleh shadownya nanti F yang menjawab kak, nah kalo ngerjain ulangan juga ngga bisa sesuai dengan jadwal persis. kalo F lagi mau ngerjain bisa dua soal dikerjakan sekaligus jadi yang harusnya dikerjakan besok sama dia di rapel hari ini. Atau missal sebaliknya dia lagi ngga mau ngerjain soal hari ini nah nanti waktu lagi mau langsung di suruh ngerjain yang kelewatan kemaren itu. (CW8.P4.A33)

P	Terakhir bu, bagaimana kesan pesan menyekolahkan anak di SD Inklusi Al Irsyad? (CW8.P5.A35)
I	Saya senang, banyak kegiatan yang bagus terutama dalam segi agama dan sosialnya. Disini ramah ramah semua guru gurunya, anak anak juga diajarkan untuk senyum, salam, sapa kepada sesama. (CW8.P5.A36)
P	Baik, terimakasih waktunya Bu. (CW8.P5.A37)
I	Iya sama sama kak. (CW8.P5.A38)

Refleksi :

Berdasarkan CL 8, dapat diketahui bahwa siswa kelas I sebagian besar bisa bersikap toleransi terhadap kehadiran siswa ABK. Menurut pernyataan orangtua sekolah inklusi diharapkan dapat membuat siswa ABK lebih mudah bersosialisasi dengan orang lain. selain itu, SD Al Irsyad sebagai sekolah islam juga diharapkan dapat mengembangkan karakter religius siswa.

Terdapat beberapa pembiasaan di sekolah yang dapat mengembangkan karakter religius tersebut diantaranya shalat dhuha, tadarus, tahfidz dan shalat dzuhur berjamaah. Metode kelompok dan praktik merupakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Catatan Wawancara 9

(CW 09)

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2019

Informan : SAL dan NFP dan (siswa)

Tempat : Ruang kelas

Waktu : 10.30 – 11.15

P	Apakah kalian tahu apa itu perbuatan baik? (CW9.P1.A1)
SAL	Tahu kak (CW9.P1.A2)
P	Bisakah kamu sebutkan contohnya? (CW9.P1.A3)
SAL	membantu teman saat kesulitan, minjemin temen yang ngga bawa pensil, kalo kita bawa bekel bagi-bagi sama temen. (CW9.P1.A4)
P	Lalu apalagi? (CW9.P1.A5)
NFP	Kalau bu guru lagi bicara ngga boleh main sendiri, kalau minta tolong ngga boleh teriak-teriak harus pake kata tolong. (CW9.P1.A6) (menghargai)
P	Oh sikap menghargai oranglain ya? (CW9.P1.A7)
NFP	Iya kak menghargai orang lain. (CW9.P1.A8)
P	Lalu apakah kamu tahu apa itu perbuatan buruk? (CW9.P1.A9)
SAL	Tahu kak. (CW9.P1.A10)
P	Misalnya seperti apa ? (CW9.P1.A11)
SAL	Misalnya ngejek teman, ngobrol terus kalo bu guru bicara, berantem sama teman. (CW9.P1.A12)
P	Apakah kamu dan teman teman di kelas ini pernah belajar kelompok ? (CW9.P1.A13)
SAL	kita pernah belajar kelompok kak, waktu cari nama nama tanaman

	sama waktu buat kerajinan dari tanah liat, terus kalau tanya jawab juga sering dibagi kelompok sama Bunda Lina. (CW9.P2.A14) (Tanya jawab, kelompok)
P	Berarti sering tanya jawab juga ya? (CW9.P2.A15)
NFP	Iya sering kak, kan Bunda suka nanya nanya pelajaran kalau kita ngga ngerti juga boleh tanya. (CW9.P2.A16) (Tanya Jawab)
P	Biasanya tanya jawab tentang apa? (CW9.P2.A17)
NFP	Banyak kak, kadang Matematika, Bahasa Inggris tentang bagian-bagian tumbuhan juga sama hewan-hewan. (CW9.P2.A18)
P	Kalau Bunda Lina tanya kamu sering angkat tangan untuk jawab ngga? (CW9.P2.A19)
NFP	Angkat tangan kak kalau aku tahu jawabannya, kalau ngga tahu ngga angkat tangan paling nanti yang lain yang jawab. (CW9.P2.A20)
P	Kalau praktk buat sesuatu gitu pernah juga ngga? (CW9.P2.A21)
SAL	Pernah juga kak. (CW9.P2.A22)
P	Praktik apa saja contohnya ? (CW9.P2.A23)
SAL	Buat perahu dari botol terus buat kerajinan dari tanah liat, buat hiasan kelas, sama bikin gambar dari biji-bijian. (CW9.P2.A24)(Praktik)
P	Ada lagi ? (CW9.P2.A25)
NFP	Ada lagi kak disuruh cari daun kering terus ditempelin deh, besok juga mau bikin tanah liat lagi tapi bikinnya ngga di sekolah kaya dulu. (CW9.P2.A26) (Praktik)
P	Selain membuat itu semua, pernahkan praktik menirukan gerakan sesuatu? (CW9.P2.A27)
NFP	Pernah kak meniru gerakan pohon tumbuh, gerakan kelinci, gerakan kupu-kupu. (CW9.P2.A28)(Praktik)
P	Terus bikinnya dimana ? (CW9.P2.A29)
SAL	Bikinnya di rumah masing-masing kak, kalau sudah jadi baru dibawa

	ke sekolah (CW9.P3.A30)
P	Kenapa kok dirumah ngga di sekolah aja? (CW9.P3.A31)
SAL	Soalnya kemarin kan pas buat di sekolah waktu tanah liatnya lagi dijemur diacak-acak sama F dia lagi ngamuk. (CW9.P3.A32)
P	Oh diacak –acak, terus rusak semua apa ngga tanah liatnya? (CW9.P3.A33)
NFP	Ngga semua kak, masih ada yang bagus (CW9.P3.A34)
P	Kamu sama temen-temen marah ngga sama F (CW9.P3.A35)
NFP	Kesel si kak tapi nggapapa kan kata Bunda Lina kita ngga boleh marah-marah sama F harus sayangin dia. (CW9.P3.A36) (Toleransi)
P	Kalo belajar diluar sekolah pernah ngga misalnya jalan-jalan ke suatu tempat? (CW9.P3.A37)
SAL	Pernah kemaren kita berenang kak. (CW9.P3.A38)
P	Oh gitu terus belajar apa saja di kolam renang? (CW9.P3.A39)
SAL	Belajar cara berenang, sama aturan aturan di kolam renang. (CW9.P3.A40)
P	Aturannya ada apa saja ? (CW9.P3.A41)
SAL	Tidak boleh bercanda berlebihan, tidak boleh makan dipinggir kolam, dan tidak boleh mendorong teman (CW9.P3.A42)
P	Selain berenang pernah kemana lagi? (CW9.P3.A43)
NFP	Waktu semester satu pernah pergi ke kidzania kak. (CW9.P3.A44)
P	Wah belajar apa saja disana? (CW9.P3.A45)
NFP	Banyak kak ada yang belajar jadi pemadam kebakaran, jadi penata rambut di salon, jadi koki juga ada. (CW9.P3.A46)
P	Kamu belajar apa ? (CW9.P3.A47)
NFP	Belajar jadi koki, ngehias kue. (CW9.P3.A48)
P	Terus ada yang belajar apalagi temannya masih inget ngga? (CW9.P3.A49)

SAL	Ada yang belajar presentasi gitu ceritanya dia jadi orang kesehatan petugas yak*lt. (CW9.P4.A50)
P	oh gitu, oiya apa kamu dan temen-temen senang bermain dengan F,S dan R? (CW9.P4.A51)
SAL	Seneng kak main sama mereka, tapi kadang F suka marah marah sendiri (CW9.P4.A52)
P	Kalau F marah – marah bagaimana sikap kalian? (CW9.P4.A53)
SAL	Disuruh diemin aja sama Bunda Lina jangan diganggu nanti dia baik lagi. (CW9.P4.A54)
P	Kalau sama S bagaimana apa kalian suka bermain? (CW9.P4.A55)
NFP	Seneng banget kak lucu dia , terus pinter bahasa inggris juga. (CW9.P4.A56)
P	Bagaimana dengan R apakah sering bermain juga? (CW9.P4.A57)
SAL	Seneng juga sama R suka main juga kak. (CW9.P4.A58)
P	Apakah kamu tahu apa saja peraturan di kelas ini? (CW9.P4.A59)
SAL	Tahu kak. (CW9.P4.A60)
P	Apa saja peraturannya? (CW9.P4.A61)
SAL	Harus saling menyayangi, tidak boleh menyakiti, tidak boleh mengobrol saat jam pelajaran, dan harus berbuat baik kepada abk yang ada di kelas dan yang diluar kelas. (CW9.P4.A62)
P	Terus kalau melanggar biasanya ada hukumannya ngga? (CW9.P4.A63)
NFP	Ada hukuman kak, kadang suruh nulis istighfar yang banyak di buku tulis atau disuruh keliling lapangan. (CW9.P4.A64) (Penguatan)
P	Setiap pagi sebelum masuk kelas, apakah ada kegiatan yang biasa dilakukan? (CW9.P4.A65)
SAL	Sebelum masuk kelas shalat dhuha kak sama belajar baca quran terus tahfidz. (CW9.P4.A66) (Shalat dhuha, tahfidz)

P	Sudah hafal surat apa ? (CW9.P5.A67)
SAL	Sekarang lagi hafalin surat An Naba kak. (CW9.P5.A68) (tahfidz)
P	Kalau belajar baca Qur'an pake buku apa? (CW9.P5.A69)
NFP	Pake buku tahsin kak kaya iqro tapi beda terus nanti baca sama bu guru. (CW9.P5.A70) (tahfidz)
P	makasih ya sudah mau ngobrol sama kakak, semangat terus belajarnya. (CW9.P5.A71)
SAL	Iya sama-sama kak. (CW9.P5.A72)

Refleksi:

Menurut pernyataan siswa pada CW 9, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan didalam kelas diantaranya metode tanya jawab, diskusi kelompok dan praktik. Metodetersebut dapat membuat siswa aktif terlibat dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan beberapa nilai karakter seperti percaya diri, kreatif, disiplin dan tanggungjawab. Selain itu, siswa juga pernah belajar diluar lingkungan sekolah seperti saat *field trip* ke kidzania dan saat berkunjung ke kolam renang. Melalui pembelajaran di luar sekolah tersebut, siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih berkesan dan dapat menanamkan beberapa nilai seperti mandiri, percaya diri dan tanggung jawab.

Terdapat kegiatan rutin yang dilakukan siswa sebelum memulai pelajaran setiap pagi, yaitu shalat Dhuha, tilawah dan tahfidz. Pembiasaan tersebut dapat meningkatkan nilai religius dalam diri siswa. Menurut pernyataan siswa, terdapat aturan di dalam kelas yang merujuk pada nilai menghargai dan toleransi, siswa juga diarahkan dan diingatkan untuk dapat menerima dan berbuat baik kepada siswa ABK



Catatan Wawancara 10

(CW 10)

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2019
 Informan : AKM dan FAZ (Siswa)
 Tempat : Ruang kelas
 Waktu : 10.30 – 11.15

P	Kakak boleh tanya tanya ngga? (CW10.P1.A1)
AKM	Boleh kak mau tanya apa? (CW10.P1.A2)
P	Kalian tadi belajar tentang aturan merawat hewan dan tumbuhan ya? (CW10.P1.A3)
AKM	Iya kak (CW10.P1.A4)
P	Kalian tahu ngga gimana cara merawatnya, hewan dulu deh gimana coba cara merawat hewan? (CW10.P1.A5)
AKM	Diberi makan dan minum, dibersihkan kandangnya dan tidak boleh menyakiti hewan. (CW10.P1.A6)
P	Memangnya kenapa tidak boleh menyakiti hewan? (CW10.P1.A7)
FAZ	Karena hewan kan makhluk hidup juga kak sama sama ciptaan Allah jadi ngga boleh disakiti kasian. (CW10.P1.A8)
P	Apa kalian punya hewan peliharaan? CW10.P1.A9)
FAZ	Punya kak CW10.P1.A10)
P	FA apa hewan peliharannya? (CW10.P1.A11)
FAZ	Aku punya kucing dirumah ada dua kak. (CW10.P1.A12)
P	Kalau AK apa? (CW10.P1.A13)
AKM	Ikan sama burung kak (CW10.P1.A14)
P	Apakah kalian sudah merawat hewan peliharaan sesuai cara yang tadi

	kalian sebutkan? (CW10.P2.A15)
FAZ	Aku sudah kak (CW10.P2.A16)
AKM	Aku juga sudah kak, tapi kucing ku belum ada kandangnya. (CW10.P2.A17)
P	Oh begitu, Kalau aturan merawat tumbuhan bagaimana? (CW10.P2.A18)
AKM	Menyiram tumbuhan, memberi pupuk, tidak boleh dipetik atau diinjak. (CW10.P2.A19) (peduli)
P	Kalian pernah belajar kelompok untuk bertanya nama-nama tumbuhanyang ada di rumah ya? (CW10.P2.A20)
AKM	Iya kak pernah belajar kelompok untuk tanya nama tumbuhan, terus waktu bikin karya dari cangkang telur juga berkelompok. (CW10.P2.A21)
P	Kapan lagi belajar kelompoknya? (CW10.P2.A22)
FAZ	Waktu jalan-jalan ke kidzania juga kak kan itu jalannya per kelompok. (CW10.P2.A23) (Kelompok)
P	Ohiya itu juga per kelompok ya. Lalu kalian masih inget ngga contoh kalimat ajakan bagaimana? (CW10.P2.A24)
AKM	Bebas kak? (CW10.P2.A25)
P	Iya bebas apa saja (CW10.P2.A26)
AKM	Misalnya Ajakan untuk membuang sampah ditempat sampah, ajakan untuk mematikan ;lampu jika tidak digunakan. (CW10.P2.A27)
P	Mengapa harus membuang sampah di tempatnya? (CW10.P2.A28)
AKM	Harus buang sampah ditempatnya kak karena kalau buang sampah sembarangan bisa ada yang kepeleset, terus waktu lagi berenang ngga boleh membuang sampah di kolam renang (CW10.P2.A29) (Pengetahuan nilai peduli)
P	Selain itu harus bagaimana lagi supaya lingkungan bersih dan rapi?

	(CW10.P2.A30)
FAZ	Taruh sepatu ngga boleh sembarangan harus di rak (CW10.P3.A31)
P	Kalau kalimat ajakan tentang ibadah apa contohnya . (CW10.P3.A32)
FAZ	Misalnya ajakan untuk shalat lima waktu dan berdo'a (CW10.P3.A33) (Nilai religius)
P	Mengapa kita harus shalat dan berdo'a. (CW10.P3.A34)
FAZ	Karena shalat wajib dan untuk ibadah kepada Allah kak. (CW10.P3.A35) (Nilai religius)
P	Baik, terimakasih sudah mau ngobrol dengan kakak yaa FA dan AK. (CW10.P3.A36)
FAK, AKM	Iya kak sama-sama. (CW10.P3.A37)

Refleksi:

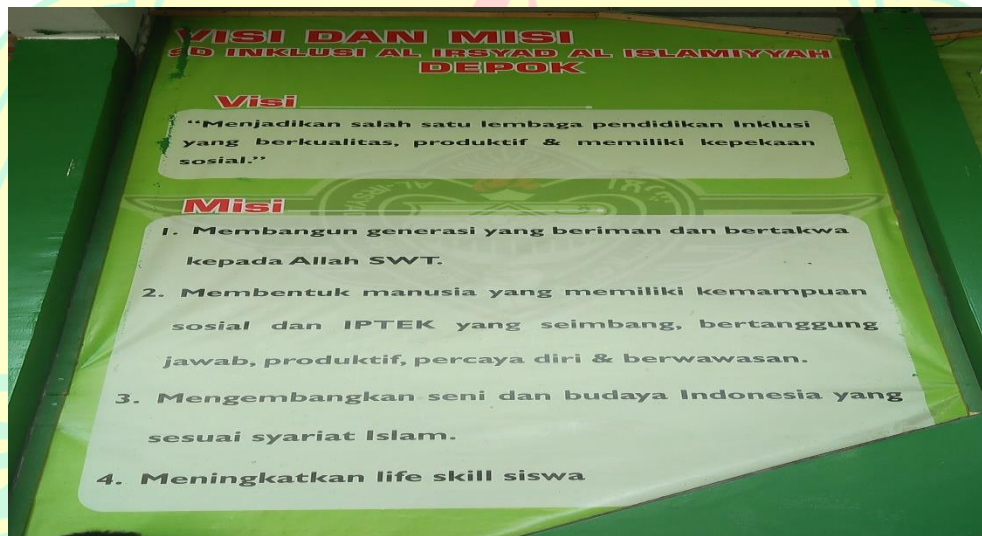
Berdasarkan CL 10, dapat diketahui bahwa materi yang sedang siswa pelajari terkait aturan merawat tumbuhan dan hewan, ungkapan kalimat ajakan, pemberitahuan, pujian dan permintaan tolong diintegrasikan dengan beberapa nilai karakter diantaranya religius, peduli, menghargai, disiplin dan tanggung jawab Melalui pernyataan siswa, dapat diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai tersebut yang dipelajari dalam muatan materi pembelajaran .

Catatan Dokumentasi 1

(CD 01)

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 10.44



Deskripsi :

Papan visi misi SD Al Irsyad dipasang di depan pintu masuk sekolah. visi sekolah yaitu menjadikan salah satu lembaga pendidikan inklusi yang berkualitas, produktif & memiliki kepekaan sosial.

Refleksi :

Karakter yang ingin dikembangkan SD Al Irsyad melalui pendidikan inklusi salah satunya yaitu agar siswa memiliki kepekaan sosial.

Catatan Dokumentasi 2

(CD 02)

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 09.29



Deskripsi :

Siswa mengamati contoh yang dijelaskan guru tentang materi kalimat ajakan. Guru bertanya kepada siswa adakah yang dapat memberi contoh kalimat ajakan yang lain, beberapa siswa menyebutkan contohnya.

Refleksi :

Dengan pemberian contoh siswa dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari serta lebih mudah untuk membuat contoh kalimat ajakan.

Catatan Dokumentasi 3**(CD 03)**

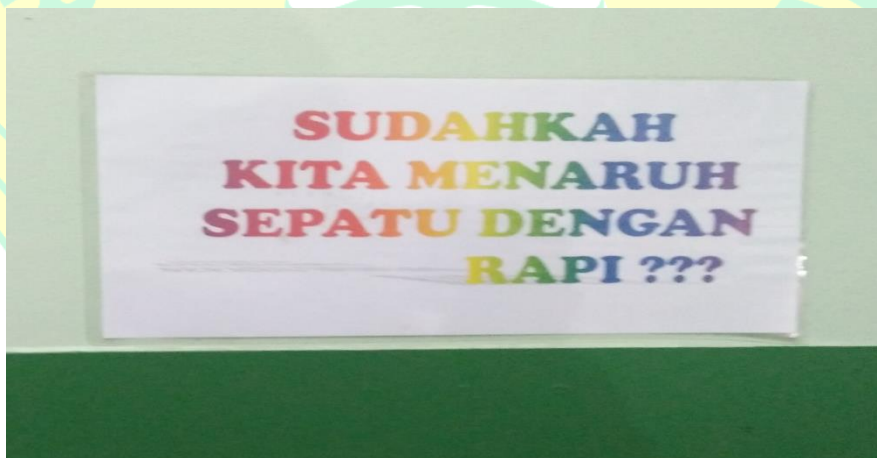
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 09.42

**Catatan Dokumentasi 4****(CD 04)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 11.34

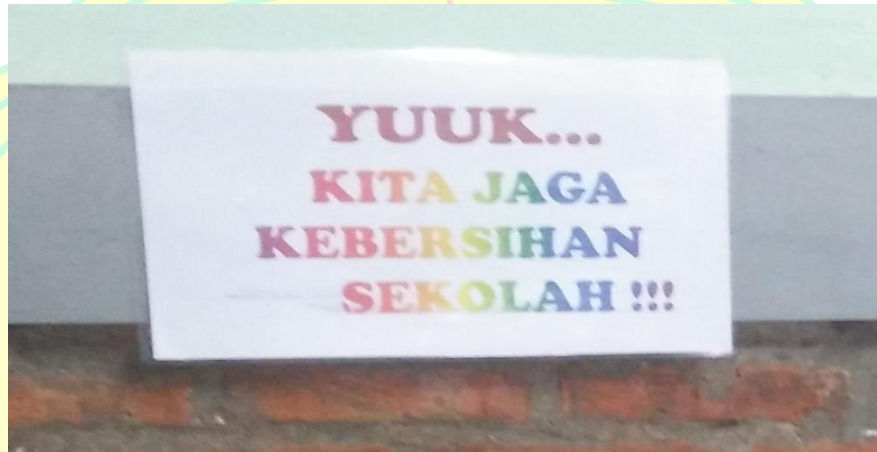


Catatan Dokumentasi 5

(CD 05)

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 11.35



Catatan Dokumentasi 6

(CD 06)

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Waktu : 07.18



Catatan Dokumentasi 7

(CD 07)

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Waktu : 07.20



Catatan Dokumentasi 8

(CD 08)

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 11.07



Catatan Dokumentasi 09**(CD 09)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 11.20

**Catatan Dokumentasi 10****(CD 10)**

Hari/ Tanggal: Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 11.25



Catatan Dokumentasi 11**(CD 11)**

Hari / Tanggal : Selasa, 2 April 2019

Waktu : 07.45

**Catatan Dokumentasi 12****(CD 12)**

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 April 2019

Waktu : 09.42



Catatan Dokumentasi 13**(CD 13)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Waktu : 07.33

**Catatan Dokumentasi 14****(CD 14)**

Hari / Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Waktu : 07.43



Catatan Dokumentasi 15**(CD 15)**

Hari / Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Waktu : 09.14

**Catatan Dokumentasi 16****(CD 16)**

Hari / Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Waktu : 09.20



Catatan Dokumentasi 17**(CD 17)**

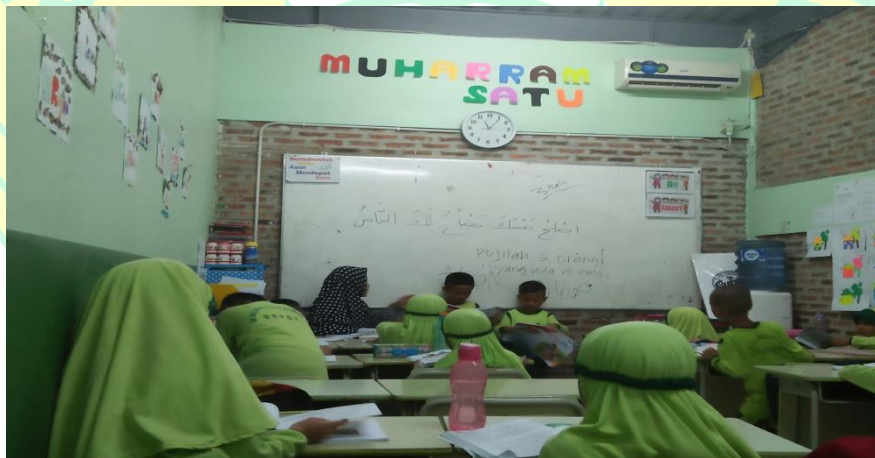
Hari / Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Waktu : 09.32

**Catatan Dokumentasi 18****(CD 18)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Waktu : 10.55



Catatan Dokumentasi 19**(CD 19)**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 April 2019

Waktu : 07.38

**Catatan Dokumentasi 20****(CD 20)**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 April 2019

Waktu : 08.12



Catatan Dokumentasi 21**(CD 21)**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 5 April

Waktu : 09.05

**Catatan Dokumentasi 22****(CD 22)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 09.15



Catatan Dokumentasi 23**(CD 23)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 09.15

**Catatan Dokumentasi 24****(CD 24)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 09.15



Catatan Dokumentasi 25**(CD 25)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 09.15

**Catatan Dokumentasi 26****(CD 26)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Waktu : 07.28



Catatan Dokumentasi 27**(CD 27)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Waktu : 07. 42

**Catatan Dokumentasi 28****(CD 28)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Waktu : 09. 32



Catatan Dokumentasi 29**(CD 29)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Waktu : 09. 32

**Catatan Dokumentasi 30****(CD 30)**

Hari / Tanggal : Senin, 6 Mei 2019

Waktu : 09.53



Catatan Dokumentasi 31**(CD 31)**

Hari / Tanggal : Senin, 6 Mei 2019

Waktu : 09.53

**Catatan Dokumentasi 32****(CD 32)**

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2019

Waktu : 08.31



Catatan Dokumentasi 34**(CD 34)**

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2019

Waktu : 10.43

**Catatan Dokumentasi 35****(CD 35)**

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2019

Waktu : 10.43



Catatan Dokumentasi 36**(CD 36)**

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2019

Waktu : 10.43

**Catatan Dokumentasi 37****(CD 37)**

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2019

Waktu : 07.43



Catatan Dokumentasi 38**(CD 38)**

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2019

Waktu : 08.14

**Catatan Dokumentasi 39****(CD 39)**

Hari/ Tanggal : Jum;at, 10 Mei 2019

Waktu : 09.45



Catatan Dokumentasi 40**(CD 40)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Mei 2019

Waktu : 07.42

**Catatan Dokumentasi 41****(CD 41)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 10.45



Catatan Dokumentasi 42**(CD 42)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Waktu : 08.12

**Catatan Dokumentasi 43****(CD 43)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019

Waktu : 10.25



Catatan Dokumentasi 44**(CD 44)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Mei 2019

Waktu : 09.45

**Catatan Dokumentasi 45****(CD 45)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 April 2019

Waktu : 09.53



Catatan Dokumentasi 46**(CD 46)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Waktu : 08.12

**Catatan Dokumentasi 47****(CD 47)**

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Waktu : 10.12



Catatan Dokumentasi 48**(CD 48)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 09.45

**Catatan Dokumentasi 49****(CD 49)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 11.00



Catatan Dokumentasi 50**(CD 50)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 09.18

**Catatan Dokumentasi 51****(CD 51)**

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 09.20



Catatan Dokumentasi 52**(CD 52)**

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Waktu : 10.12



Deskripsi :

Saat jam istirahat, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas terkait pendidikan hkarakter yang diterapkan baik melalui pembelajaran maupun pembiasaan.

Refleksi:

Wali kelas menerima kehadiran peneliti dengan baik dan bersikap terbuka dalam menjelaskan berbagai hal yang ditanyakan.

Catatan Dokumentasi 53**(CD 53)**

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 09.45



Deskripsi:

Siswa, wali kelas dan peneliti berfoto bersama di dalam kelas setelah wali kelas mendapat hadiah dari para siswa

Refleksi:

Para siswa terlihat menyayangi dan dekat dengan wali kelas.

Catatan Dokumentasi 54**(CD 54)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Waktu : 10.28

**Deskripsi:**

Peneliti berfoto bersama ketiga Guru Pendamping Khusus yang ditugaskan di Kelas I Muharram Satu , setelah siswa selesai mengerjakan soal Ujian Kenaikan Kelas

Refleksi

GPk banyak membantu dan berbagi pengalaman kepada peneliti selama melakukan penelitian di dalam kelas.

Catatan Dokumentasi 55**(CD 55)**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019

Waktu : 08.17

**Deskripsi:**

Peneliti berfoto bersama dengan orangtua murid dari siswa F (ABK), setelah peneliti mewawancarai orangtua murid tersebut.

Refleksi:

Orangtua siswa bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai peneliti dan menerima kehadiran peneliti dengan baik.

Catatan Dokumentasi 56**(CD 56)**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019

Waktu : 10.30

**Deskripsi:**

Siswa bersama peneliti berfoto bersama setelah peneliti mewawancarai siswa saat jam istirahat. Terlihat siswa R ikut berfoto bersama. Siswa berkumpul di masjid untuk pengambilan foto yang akan dicetak disebuah mug sebagai souvenir perpisahan kelas.

Refleksi:

Siswa menerima kehadiran peneliti dengan baik dan hangat.

LAMPIRAN 5

Analisis Data Hasil Penelitian

Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas I SD Inklusi Al Irsyad Al Islamiyah Depok

Proses Pembelajaran

Pembiasaan

Tiga Ranah Tujuan Pembelajaran

Metode Pembelajaran

Hewan dan Tumbuhan	Kalimat Ajakan	Kalimat Pujian & Tolong	Tanya jawab		Diskusi Kelompok		Praktik		Dhuha	Tahfidz
CL05.A6, CL02.A9, CL05.A8, CL05.A13 CL02.A15, CL07.A14, CW2.P4.A32, CW2.P4.A34, CW10.P2.A19, CW10.P1.A8), CDF 28, CDF 16, CDF 40, CDF 43, CDR T7.S2.P1 CDR T7.S3.P1	CL 04.A1, CL01.A12, CL 01.A5, CL 01.A7, CL01.A8, CW5.P1.A8, CW5.P1.A8, CW10.P2.A29, CW10.P3.A31, CW10.P3.A33, CW10.P3.A35, CDF 04, CDF 05, CDF 06, CDF 07, CDF 42, CDF 26, CDF 27	CL07.A8, CL09.A5, CL10.A9, CL10.A10, CL11.A12, CW1.P5.A32, CW1.P6.A37, CW9.P1.A6, CW9.P4.A62, CDF18, CDF 25, CDF 29, CDR T7.S3.P1, CDR T7.S3.P6.	CL 01.A4 , CL02.A7, CL02.A9, CL03.A16, CL04.A4, CL05.A4, CL05.A7, CL06.A5, CL06.A7, CL06.A11 CL08.A5, CL09.A4	CW1.P3.A14 CW4.P2.A10, CW6.P3.A24, CW9.P2.A14, CW9.P2.A16, CDF 03, CDF 20, CDF 34, CDF 35, CDF 38, CDF 50	CL04.A9, CL05.A8, CL05.A15 CL07.A4, CL08.A5, CL10.A6, CL11.A14 CL11.A18	CW1.P3.A16), CW2.P2.A12, CW4.P1.A4, CW5.P2.A14, CW9.P2.A14, CW10.P2.A2, CDF 08, CDF 12, CDF 17, CDF 33. CDF 36, CDF 46. CDF 47	CL02.A15 CL02.A16 CL03.A7 CL05.A13 CL05.A14 CL08.A7 CL09.A6 CDF 48, CDF 09, CDF 10, CDF 15, CDF 41, CDF 31), CDF 43)	CW1.P4.A1 CW4.P2.A10 CW5.P2.A12 CW8.P3.A25 CW9.P2.A24 CW9.P2.A26 CW9.P2.A28 CDF 49 CDF 18 CDF 50 CDF 51	CL03.A3 CL07.A1 CL09.A1 CL11.A1 CL13.A2 CW1.P4.A22 CW3.P3.A14 CW6.P3.A28 CW8.P2.A11 CW9.P5.A66 CDF 11, CDF 27 CDF 30, CDF 37 CDF 40	CL02.A4, CL05.A1 CL03.A2, CL03.A5 CL03.A7, CL07.A6 CL08.A1, CL10.A2 CL12.A1 CW1.P4.A22 CW3.P3.A14 CW6.P3.A28 CW9.P5.A66 CW9.P5.A68 CW9.P5.A70 CDF 14, CDF 19 CDF 22, CDF 23 CL 32

Toleransi, Peduli

CL02.A16	CW2.P1.A4	CDF10
CL03.A11	CW2.P2.A12	CDF 12
CL03.A13	CW2.P3.A16	CDF 24
CL05.A15	CW4.P1.A4	CDF 39
CL07.A6	CW5.P2.A10	CDF 45
CL08.A9	CW7.P2.A10	

Karakter siswa yang muncul di kelas inklusi

Bagan Nilai Karakter berdasarkan Urutan Catatan Lapangan

CL 01	CL 02	CL 03	CL 04	CL 05	CL 06	CL 07
<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Peduli • Disiplin • Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Tanggung Jawab • Disiplin • Peduli • Percaya Diri • Menghargai • Toleransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Toleransi • Bersahabat • Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Disiplin • Toleransi • Bersahabat • Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Peduli • Disiplin • Kerjasama • Toleransi • Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Peduli • Disiplin • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Toleransi • Menghargai • Kreatif
CL 08	CL 09	CL 10	CL 11	CL 12	CL 13	CL 14
<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Percaya Diri • Tanggung Jawab • Toleransi • Disiplin • Kerjasama • Kounikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Peduli • Menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerjasama • Menghargai • Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kreatif • Toleransi • Menghargai • Kerjasama • Tanggung jawab • Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Tanggung jawab • Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> •Religius •Toleransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri • Disiplin

Alat Bantu Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan awal pembelajaran	√		Pembelajaran diawali dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Nilai yang dikembangkan religius, dan tanggungjawab. Siswa diberi motivasi dan melaksanakan ice breaking. Guru melakukan apersepsi
2	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui proses pembelajaran dalam ranah sikap	√		Nilai karakter yang tercermin melalui sikap siswa selama pembelajaran berlangsung diantaranya Religius, peduli, menghargai, disiplin dan tanggungjawab. Nilai tersebut diintegrasikan melalui materi pelajaran diantaranya aturan merawat hewan dan tumbuhan, kalimat ajakan, pemberitahuan, pujian dan permintaan tolong.
3	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui proses pembelajaran dalam ranah pengetahuan	√		Nilai karakter yang diintegrasikan melalui ranah pengetahuan yaitu nilai religius, peduli, menghargai, disiplin dan tanggung jawab. Nilai tersebut diintegrasikan melalui penjelasan, pemberian motivasi, pemberian contoh, Tanya jawab dan diskusi.
4	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui proses pembelajaran dalam ranah keterampilan	√		Nilai karakter yang diintegrasikan melalui ranah keterampilan yaitu nilai percaya diri, disiplin dan kreatif. Nilai tersebut diintegrasikan melalui kegiatan praktik seperti membuat karya dan memperagakan sesuatu.
5	Terdapat nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan akhir pembelajaran	√		Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Nilai yang dikembangkan religius, dan tanggungjawab.
6	Metode yang digunakan dapat mengaktifkan siswa	√		Pada kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan sudah mengaktifkan siswa seperti Tanya jawab, diskusi kelompok dan praktik.
7	Menggunakan metode yang mengaitkan teori dengan praktik	√		Sebagian teori sudah dikaitkan dengan praktik diantaranya membuat kalimat dan menyampaikan secara langsung, merawat hewan dan tumbuhan di rumah, menaati aturan di kolam renang , memanfaatkan bagian tumbuhan dengan menjadikan karya kolase, serta menirukan gerakan hewan dan pohon tumbuh. Nilai yang dikembangkan yaitu percaya diri, kreatif, disiplin dan

				tanggungjawab.
8	Menggunakan metode yang mengembangkan komunikasi dan kerjasama	√		Metode yang mengembangkan yaitu komunikasi dan kerjasama siswa yaitu metode diskusi kelompok. Nilai yang dikembangkan diantaranya toleransi, kerjasama, dan komunikatif.
9	Metode yang digunakan dapat menanamkan nilai toleransi dalam kelas inklusi	√		Metode yang dapat menanamkan nilai toleransi di kelas inklusi diantaranya saat melakukan diskusi kelompok dan praktik.
10	Terdapat kegiatan rutin yang dapat mengembangkan karakter siswa	√		Kegiatan rutin yang dilakukan siswa setiap hari yaitu shalat dhuha, tadarus da tahfidz. Kegiatan ini dapat menanamkan nilai religius, disiplin dan tanggungjawab.
11	Siswa mengikuti kegiatan rutin di sekolah dengan baik.	√		Sebagian besar siswa sudah mengikuti kegiatan rutin, namun belum semua siswa ABK mau mengikuti kegiatan tersebut setiap hari.
12	Terdapat aturan kelas yang menumbuhkan nilai karakter	√		Aturan yang ada di kelas I Muharram satu menumbuhkan nilai menghargai dan toleransi. Aturan tersebut diantaranya : Saling menyayangi dan tidak boleh menyakiti, patuh pada guru, istighfar saat melakukan kesalahan dan segera meminta maaf, berbuat baik kepada semua teman dan siswa ABK.
13	Siswa menaati aturan kelas	√		Sebagian besar siswa menaati aturan kelas, namun masih ada beberapa anak yang melanggar.
14	Siswa bersikap sopan terhadap guru	√		Secara umum siswa sudah bersikap sopan kepada guru, siswa siswi kelas I Muharram Satu memiliki hubungan yang cukup akrab dengan wali kelas.
15	Siswa bersikap baik kepada sesama teman	√		Sikap baik siswa kepada teman dapat dilihat saat jam istirahat para siswa saling berbagi makanan.
16	Siswa mau bermain dengan teman ABK	√		Saat jam istirahat maupun saat sedang berolahraga di lapangan beberapa siswa sering mengajak siswa ABK bermain bersama.
17	Siswa ABK mampu menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran	√		Secara umum siswa ABK mengikuti pelajaran di dalam kelas dengan baik, namun peran GPK masih sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
18	Siswa ABK mampu menyesuaikan diri dengan siswa lainnya.	√		Siswa ABK cukup mampu menyesuaikan diri dengan bimbingan GPK.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT



Kampus Universitas Negeri Jakarta
 Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi II-1, Jakarta 13220
 Telp. (021) 4759081, (021) 4893668, email: bal.hum.akademika@unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor: 11114/N39.12/KM/2019

21 Maret 2019

Lamp.

Hal: Permohonan Izin Melakukan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
 Kepala SD Inklusi Al Irsyad Al Islamiyah
 Jl. Lesung Raya No. 290, Abad Jaya, Sukamejaya, Kota Depok

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Ridha Lancesia Wahyoni
 Nomor Registrasi : 1815152951
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jenjang : S1
 No. Telp/Hp : 081558290318

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pendidikan Karakter di SD Inklusi Al Irsyad Al Islamiyah Depok**".
 Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
 dan Hubungan Masyarakat

(Signature)
 Auro Sasnoyo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



SEKOLAH DASAR INKLUSI AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH DEPOK

Akte Notaris : Hj. Sri Purwaningsih Soemarno, SH. Tanggal 20 Nopember 2007, No.02
Jalan : Lesung Raya No. 290 Rt 04/12 Abadjaya, Depok Timur 16417 Telp: 021-77824757

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

No: 20/07.SD Al Irsyad/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok , Kecamatan Sukmajaya , Kota Depok , Propinsi Jawa Barat menerangkan bahwa :


Nama : Ridha Lancesia Wahyono
NIM : 1815152954
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian di kelas 1 Muharam1 SD Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok dalam rangka penulisan skripsi dengan judul " Pendidikan Karakter di SD Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok ".Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret – Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 31 Juli 2019
Hormat kami,

Kepala UPDT
SD Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok


Tulus Wibowo, S.Pd.